

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN DI TOKO REZKY SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**DEWI ASNITA
NIM 17.2800.068**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN DI TOKO REZKY SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**DEWI ASNITA
NIM. 17.2800.068**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr. Ak.) pada program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Dewi Asnita

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.0068

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 1133/In.39.8/PP.00.9/8/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.
NIP : 19571231 199102 1 004

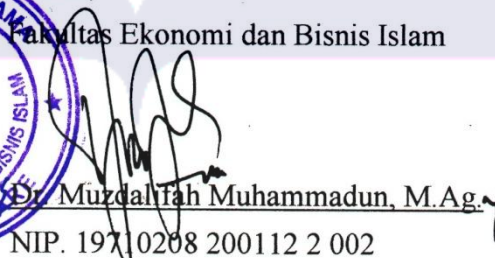


(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Dewi Asnita

Nomor Induk mahasiswa : 17.2800.068

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 1133/In.39.8/PP.00.9/8/2020

Tanggal Kelulusan : 23 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Pengujian

Dr. Damirah, S.E., M. M.	(Ketua)	
Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.	(Sekretaris)	
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M. M.	(Anggota)	
Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Anggota)	

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan ,maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulusnya kepada orang tua yaitu ayahanda Tajuddin dan ibunda Mardiana tercinta dan keluarga yang tidak hentihentinya memberikan berkah doa tulusnya, dan kasih sayangnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik

Penulis telah banyak menerima arahan, bimbingan, dan bantuan hasil diskusi dalam penyelesaian skripsi ini dari dosen pembimbing. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada

1. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja kelas mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil dekan, dan Staff atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing,

- memotivasi, mengajarkan penulis dengan segala kerendahan hati
4. Bapak Ahmad Ilmi syarifuddin, MM sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu untuk mendidik penulis selama di IAIN Parepare
 5. Darwis selaku pemilik Toko Rezky yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Toko
 6. Pengurus dan staff perpustakaan IAIN Parepare yang telah memberikan bantuan mencari data-data
 7. Mahasiswa prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis
 8. Serta semua pihak yang memberikan semangat kepada penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan memberikan segala kebajikan sebagai amal jariyah.

Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu apabila pembaca menemukan kekurangan dalam skripsi, penulis akan menerima saran dan kritikan sebagai bahan pertimbangan agar jauh lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Sidrap, 19 Februari 2022

Penulis



Dewi Asnita

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Asnita
NIM : 17.2800.068
Tempat/Tgl Lahir : Cenrana, 07 September 1999
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan
Toko Rezky Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sidrap, 19 Februari 2022

Penulis


Dewi Asnita

ABSTRAK

Dewi Asnita, Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang (dibimbing oleh Damirah dan M. Nasri Hamang).

Para pelaku Mikro Kecil Menengah (UMKM) memandang bahwa penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tidak terlalu penting dalam usahanya. Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dianggap hal yang rumit. Mikro Kecil Menengah (UMKM) belum sepenuhnya melakukan pengelolaan laporan keuangan dengan baik, dan belum sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Rezky Sidenreng Rappang.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan dalam pengumpulan data menggunakan jenis penelitian lapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data non statistika, dengan lebih banyak mengambil uraian dari hasil wawancara dan melakukan perbandingan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan yang terjadi dilapangan.

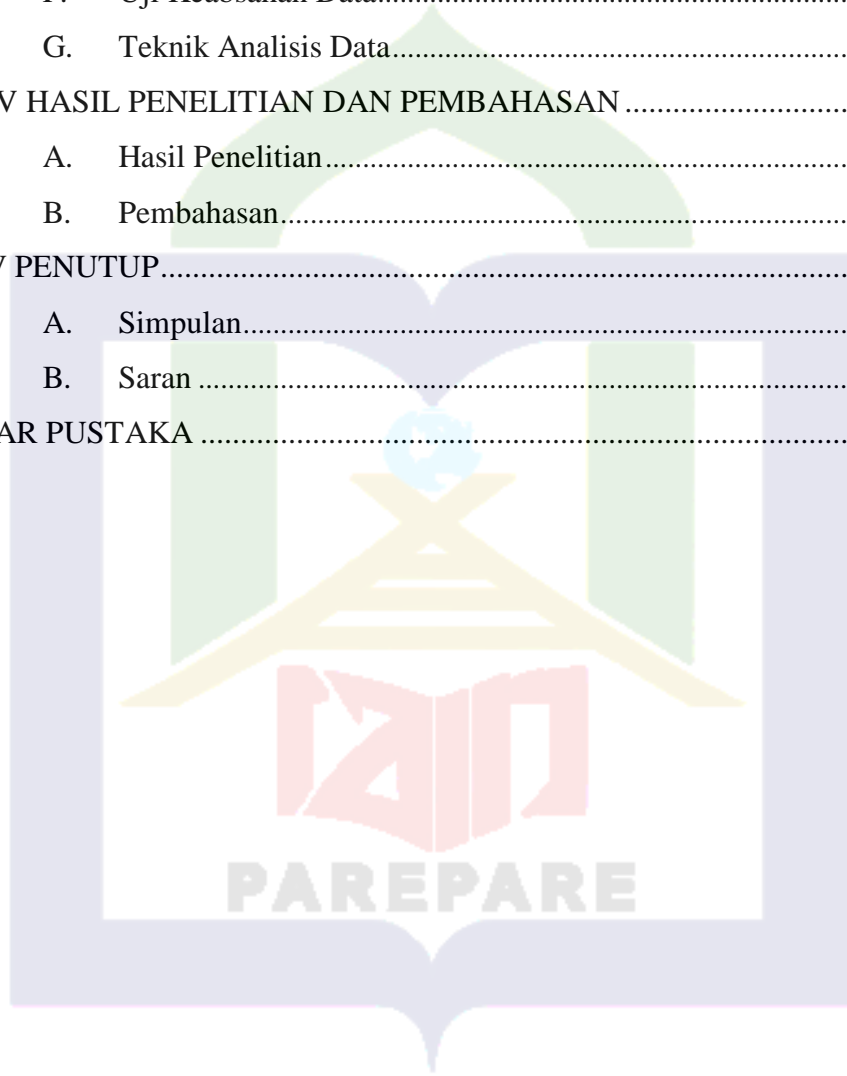
Hasil penelitian ini menunjukkan: (1). Toko Rezky tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi karena pemilik Toko sekaligus manager keuangan tidak memiliki pemahaman yang cukup luas tentang penyusunan laporan keuangan. (2) Toko Rezky belum menerapkan laporan keuangan yang berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah (SAK EMKM), karena tidak adanya karyawan yang paham tentang SAK EMKM laporan keuangan, pemilik usaha menganggap pencatatan yang dilakukan sudah benar, dan menganggap penyusunan laporan keuangan rumit dan menambah pekerjaan.

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Laporan Keuangan	15
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	25
3. Akuntansi Syariah.....	17
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).....	28
C. Kerangka Konseptual	34
D. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	36

B.	Lokasi dan Tempat Penelitian.....	36
C.	Fokus penelitian.....	36
D.	Jenis dan Sumber Data.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data.....	37
F.	Uji Keabsahan Data.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
A.	Hasil Penelitian.....	45
B.	Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....		89
A.	Simpulan.....	89
B.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		I



DAFTAR TABEL

No tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Laba bersih toko rezky	6
4.1	Jenis laporan keuangan	46
4.2	Nama akun yang ada pada laporan keuangan Toko Rezky	52
4.3	Daftar nama akun	53
4.4	Necara awal tahun 2018	54
4.5	Neraca awal tahun 2019	55
4.6	Neraca awal tahun 2020	55
4.7	Jurnal umum tahun 2018	57
4.8	Jurnal umum tahun 2019	61
4.9	Jurnal umum tahun 2020	66
4.10	Buku besar tahun 2018	71
4.11	Buku besar tahun 2019	73
4.12	Buku besar tahun 2020	75
4.13	Neraca saldo tahun 2018	77
4.14	Neraca saldo tahun 2019	78
4.15	Neraca saldo tahun 2020	79
4.16	Neraca tahun 2018	82
4.17	Neraca tahun 2019	84
4.18	Neraca tahun 2020	86

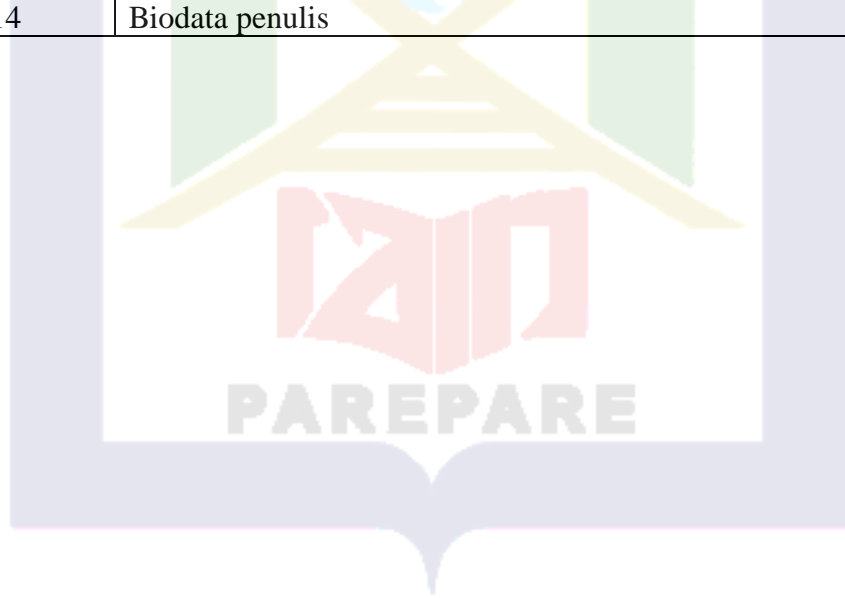
DAFTAR GAMBAR

No gambar	Judul gambar	Halaman
1.1	Kerangka pikir	34
4.1	Struktur organisasi Toko Rezky Sidenreng Rappang	X
4.2	Pencatatan pembukuan Toko Rezky Sidenreng Rappang	46



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Transkrip wawancara	VIII
2	Surat keterangan telah melakukan wawancara	IX
3	Profil Toko Rezky Sidenreng Rappang	X
4	Laporan laba rugi 2018	XVI
5	Laporan laba rugi 2019	XVII
6	Laporan laba rugi 2020	XVIII
7	Pencatatan pembukuan toko rezky	XIX
8	Surat permohonan izin penelitian	XXI
9	Surat izin meneliti dari Toko Rezky Sidrap	XXII
10	Surat rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	XXIII
11	Surat izin penelitian Dinas Penanaman odal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu	XXIV
12	Surat keterangan selesai Meneliti dari Toko Rezky	XXV
13	Dokumentasi	XXVI
14	Biodata penulis	XXVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi salah satu pilihan alternatif sebagian orang untuk beranjak dari masalah-masalah sosial saat ini. Secara alamiah, Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang menguntungkan dimiliki oleh perorangan dengan teknik dan pengendalian yang masih jauh dari kata sesuai.¹ Lazimnya, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dijalankan dalam bentuk usaha keluarga. Artinya usaha ini dijalankan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik usaha bersama keluarganya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki banyak jenis usaha seperti bidang kuliner, fashion, pertokoan, agribisnis, peternakan. Setelah berkembang cukup besar, pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan membutuhkan tenaga yang lebih banyak lagi, maka dari itu presensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentunya dapat meningkatkan perubahan struktur ekonomi di daerahnya.²

Eksistensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah menjadi solusi dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat. Hal ini karena pada tahun 1998 hingga tahun 2005, usaha kecil menengah mampu bertahan dan menjadi roda penggerak utama perekonomian di Indonesia selama terjadinya krisis.³ Krisis yang terjadi di

¹ Alfa Hartoko, *40 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM* (Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo, 2010), h.03.

² Akifa P. Nayla, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba* (Yogyakarta: Laksana, 2004), h.19

³ Sri Adiningsih, *Satu Dekade Pasca-Krisis Indonesia: Badai Pasti Berlalu?* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), h.120.

Indonesia pada 1997 adalah kejadian yang mengkhawatirkan bagi perekonomian Indonesia. Kejadian tersebut sudah mengubah posisi pelaku sektor perekonomian khususnya Indonesia. Usaha besar satu persatu mulai bangkrut karena harga bahan baku yang meningkat tajam sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dolar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut menjadi sasaran yang dapat meresahkan sektor industri perusahaan dari sisi pendanaan. Bertolak belakang dengan UMKM kebanyakan tetap bertahan, malah semakin meningkat. Usaha kecil menengah menjadi pemecah masalah ekonomi terutama sektor industri perusahaan yang tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa usaha kecil menengah dapat memperbaiki dan meningkatkan kestabilan ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena perkembangannya yang semakin meningkat. Bertahannya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari krisis keuangan yang terjadi pada tahun 1997 menjadi faktor penyebab pemerintah memberi perhatian lebih terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang benar menjadi faktor utama yang dapat membawa keberhasilan atau kegagalan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Walaupun ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) namun masalah di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lazimnya terjadi karena kegagalan pengelolaan dana. Cara yang baik dan benar dalam mengelola dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu dengan menerapkan akuntansi yang sesuai dengan standar. Serupa itu, akuntansi membuat Usaha Mikro

Kecil Menengah (UMKM) bisa mendapatkan berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Semua perbuatan manusia tidak terlepas dari nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, mengutamakan kemaslahatan umum, kesamaan hak dan kewajiban serta melarang berbuat curang dan melarang berperilaku tidak bermoral diantara satu dengan yang lain, melarang mengambil harta orang lain secara batil, etika dalam akuntansi syariah melarang seorang akuntan untuk mengambil atau mengakui suatu aset pihak lain tanpa melalui transaksi yang sah seperti jual beli. Secara garis besar akuntansi adalah bentuk informasi yang menyiapkan laporan keuangan seperti gambaran terhadap keadaan keuangan untuk para pelaku kegiatan ekonomi.⁴

Metode akuntansi adalah salah satu prospek yang dikerjakan dalam suatu usaha, karena pencatatan keuangan merupakan suatu prasyarat pengajuan penambahan modal usaha dari lembaga keuangan bank maupun non bank. Akuntansi dalam Islam juga dijelaskan dalam QS.Al-Isra ayat 35, yang memerintahkan untuk melakukan pencatatan dalam transaksi usaha.

تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَٰلِكَ الْمُسْتَقِيمَ بِالْقِسْطِ وَسِوَزِنُوا كَلِمَةً إِذَا الْكَيْلَ وَأَوْفُوا

Terjemahan:

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.⁵

Allah menganjurkan bagi kaum muslimin agar menggenapkan takaran bila timbangan barang dagangan. Maksudnya ialah pada saat menimbang barang hendaknya

⁴James M. Reeve, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 09.

⁵ *Al-Qur'an dan terjemahan*

dilakukan dengan benar dan secermat-cermatnya. Oleh karena itu, seseorang yang menimbang barang dagangan yang akan diberikan kepada orang lain sesudah dijual tidak boleh dikurangi timbangannya sehingga bisa merugikan orang lain.

Orang yang menimbang barang dagangan orang lain yang akan ia terima sesudah dibeli tidak boleh dilebihkan, karena juga merugikan orang lain. Allah swt memerintahkan kepada seseorang agar menakar barang dengan neraca (timbangan) yang benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Neraca yang benar ialah neraca yang dibuat seteliti mungkin, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada orang yang melakukan jual beli, dan tidak memungkinkan terjadinya penambahan dan pengurangan secara curang.

Masalah terkait pengelolaan dana adalah variabel kunci yang dapat memicu kegagalan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Walaupun ada berbagai variabel lain yang bisa memicu kegagalan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), namun wajar apabila masalah muncul akibat kurangnya ilmu dan teknik khusus dalam mengelola dana. Cara utama dalam mengelola dana yaitu mempraktikkan akuntansi yang sesuai dengan standar. Dengan adanya ilmu akuntansi yang mencukupi maka Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat memenuhi syarat dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, menguji kinerja, mengetahui posisi keuangan dan menghitung pajak. Pada usaha berskala besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan, salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang membutuhkan

akuntansi adalah usaha pertokoan.⁶ Masih kurangnya pengetahuan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tentang akuntansi dan standar akuntansi keuangan membuat masalah fundamental bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia.

Hal ini menjadi penyebab suatu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kesulitan dalam mengerjakan dan mengelola laporan keuangan. Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada 1 Januari 2011 diharapkan dapat membantu usaha kecil dan menengah dalam membuat laporan keuangan dengan mudah, transparan dan akuntabel. Tetapi, masih banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum bisa menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan baik dan benar sesuai standar karena mereka beranggapan bahwa terlalu sulit untuk dilakukan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) selanjutnya menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang jauh lebih sederhana dan mudah untuk dipahami dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini mengenai masih cukup besarnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia yang belum bisa untuk mengerjakan dan memahami laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada tanggal 1 Januari 2018, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) efektif diberlakukan sebagai standar yang

⁶ Elisabeth Penti Kurniawan, Ika Nugroho, dan Chandra Arifin, “ Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)”, 10.2, (2012).

bisa membantu sekitar 57.900.000 pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memang difokuskan untuk Mikro Kecil Menengah (UMKM) supaya semakin mudah dalam mengerjakan dan memahami laporan keuangan, karena Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini jauh lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP).⁷

Para pelaku Mikro Kecil Menengah (UMKM) memandang bahwa penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tidak terlalu penting dalam usahanya. Padahal ilmu akuntansi penting dalam penyusunan laporan keuangan yang mereka anggap rumit. Mikro Kecil Menengah (UMKM) belum sepenuhnya melakukan pengelolaan laporan keuangan dengan benar, dan belum sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Laba bersih pada Toko Rezky di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018, 2019, 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Laba Bersih Toko Rezky.

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)
1	2018	33.100.000
2	2019	35.850.000
3	2020	36.200.000

Sumber data: Observasi Toko Rezky, 2021

⁷Eko Suadi, “ Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Pada Sentana Art Wood)”(Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Syariah: Surakarta, 2019).

Berdasarkan tabel 1.1.dapat dilihat bahwa laba bersih dari tahun 2018-2020 terus mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan ini disebabkan oleh pemilik usaha yang terus melakukan perluasan area pemasaran.

Para pelaku Mikro Kecil Menengah (UMKM) lazimnya hanya membuat pembukuan yang terdiri dari pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Alhasil, laba bersih usahanya sulit diketahui. Dalam hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian di Toko Rezky yang merupakan usaha dalam bidang pertokoan yang berdiri pada tahun 2016 dan memiliki jumlah karyawan 10 orang yang masih sangat mendominasi dan perkembanganya cukup pesat. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terkait masalah Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana penerapan Akuntansi Syariah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang.

2. Mendeskripsikan penerapan Akuntansi Syariah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Miko Kecil Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan laporan keuangan UMKM

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan manfaat kepada peneliti tentang penerapan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan UMKM.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai bahan masukan mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.
- c. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini bukanlah hal pertama dilakukan para akademisi sebelumnya, maka dari itu adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis penerapan akuntansi syariah terhadap laporan keuangan Sidenreng Rappang (Sidrap) yaitu sebagai berikut:

Meisy (2020) “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Emas Di Kecamatan Siak Hulu Kampar”.⁸ Pada Toko Emas London yang beralamat Jl Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab dimana pencatatan yang dilakukan yaitu mencatat pengeluaran dan penerimaan ke dalam satu buku harian. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi. Dalam perhitungan laba rugi, perusahaan ini menjumlahkan seluruh penerimaan dan mengurangi seluruh pengeluaran.

Usaha Toko Emas Jenewa Baru yang beralamat Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab Blok F No 2. Dalam menjalankan suatu usahanya perusahaan tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Perusahaan ini mencatat penerimaan dan pengeluaran dalam satu buku harian, dan tidak menghitung laba maupun rugi dari pendapatan dalam sehari.

Usaha Toko Emas Paris yang beralamat Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulu Albab dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini mencatat transaksinya menggabungkan penjualan dan pembelian ke dalam satu buku Harian. Dalam

⁸ Meisy, “ Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada Usaha Toko Emas Di Kecamatan Siak Hulu Kampar” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Pekanbaru, 2020), h.7

perhitungan laba rugi, perusahaan hanya mencatat penjualan dan pembelian tanpa menjumlahkan atau menguranginya untuk mengetahui laba atau rugi dari perusahaan tersebut.

Usaha Toko Emas Italia yang beralamat Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab dalam menjalankan usahanya mencatat saat terima dan keluar kas pada buku catatan harian. Perusahaan ini tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi, untuk menghitung laba penerimaan dikurang pengeluaran.

Usaha Toko Emas Royal Baru yang beralamat Jl. Pasir Putih Pasar Syariah Ulul Albab mencatat uang yang masuk dan uang keluar. Perusahaan ini tidak memisahkan antara keuntungan usaha emas dengan keuangan rumah tangganya. Menghitung laba rugi perusahaan ini melakukan perhitungan laba rugi dengan menjumlahkan semua penjualan lalu dikurangi dengan biaya termasuk biaya rumah tangga.

Hasil penelitian adalah pengusaha toko emas Kecamatan Siak Hulu Kampar belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha. Artinya tidak banyak usaha emas Kecamatan Siak Hulu Kampar yang melakukan pemisahan pencatatan usaha dengan keuangan pribadi/rumah tangga. Dasar pencatatan yang digunakan oleh perusahaan toko emas di Kecamatan Siak Hulu Kampar *cash basis*, yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran kas akan dicatat dan diakui apabila kas diterima atau dikeluarkan.

Lusy Nur Mirnaningsih (2019) “ Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya.”⁹ Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat tinggi bagi pencapaian

⁹Lusy Nur Mirnaningsih, “Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Islam: Palangka Raya, 2019),h.iv.

keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Namun kebanyakan para usaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak antara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Hasil penelitian adalah pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Pahandut kota Palangka Raya terkait dengan pencatatan laporan keuangan terbilang belum memahami secara menyeluruh. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan SDM, karena rata-rata pelaku usaha menjalankan usahanya sendiri. Terkait dengan pendidikan pelaku usaha yang beragam sehingga pengetahuan yang didapat tentang pengelolaan laporan keuangan masih kurang. Serta tidak diwajibkannya pelaku usaha sebagai mitra PT Telkom untuk membuat laporan keuangan. Pengelolaan yang diterapkan pelaku UMKM di kecamatan Pahandut kota Palangka Raya terbilang masih belum optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan hanya ada satu subjek yang melakukan pencatatan, dan itupun hanya pencatatan yang sangat sederhana dan belum sesuai dengan ketentuan sebagaimana laporan keuangan yang semestinya.

Karina Riska Kudadiri (2020) “Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)”¹⁰ Pelaku UMKM di

¹⁰Karina Riska Kudadiri, “Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Syariah: Sumatera Utara Medan, 2020),h.vi.

Kecamatan Medan Tembung tidak menguasai akuntansi, dan tidak menerapkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dalam usahanya. Hasil penelitian adalah persepsi UMKM yang masih tidak baik/rendah dikarenakan pelaku UMKM dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, terdaftar 44 pelaku UMKM disekitar daerah Kecamatan Medan Tembung yaitu 40 diantaranya belum memiliki laporan keuangan sama sekali hanya memiliki catatan omset pertahun dan aset dari setiap usaha mereka masing-masing dan 4 pelaku UMKM membuat laporan keuangan namun belum mengikuti SAK EMKM, cuman sekedar laporan keuangan yang disusun sangat sederhana.

Jenis usaha didominasi oleh usaha kuliner (toko kue, rumah makan, aneka minuman, keripik dan lainnya), usaha jasa (salon, londry, doorsmer), usaha dagang (grosir), dan usaha produksi (hijab, batik, penjahit, bordir dan lainnya). Berikut ini adalah jenis buku catatan transaksi keuangan sederhana dari salah satu pengelola UMKM di Medan Tembung dalam pencatatan transaksi meliputi: buku kas, buku persediaan barang, buku pembelian barang, buku penjualan, buku biaya, buku piutang, buku utang. Beberapa contoh misalnya pelaku UMKM sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan uang hasil usaha dengan uang pribadi.

Mencampurkan dua jenis uang yang seharusnya beda peruntukan semacam ini mengakibatkan UMKM tiba-tiba mengalami kekurangan uang tunai untuk operasional harian. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa masih rendahnya sistem pencatatan keuangan pada UMKM di Kota Medan dan pentingnya akuntansi belum dipahami oleh pengusaha UMKM. Pelaksanaan pembukuan merupakan hal yang sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi,

rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM.

Padahal dengan adanya laporan sangat bermanfaat dalam membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya. Selain itu dengan adanya dukungan dari Pemerintah Kota Medan berupa pembangunan sebuah galeri UMKM di Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan yang meskipun belum populer, tetapi setidaknya memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk-produknya.

Ita Nurlina Siregar (2019) “Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulya”.¹¹ Mengingat kondisi ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi dewasa ini, setiap usaha dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Berseberangan dengan pentingnya pencatatan akuntansi, pada kenyataannya masih banyak UKM yang merupakan salah satu dari klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya, begitu juga dengan pola pikir pelaku usaha yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan. Fenomena seperti ini tentunya sering ditemukan pada UKM, karena belum adanya kesadaran bahwa pentingnya penerapan akuntansi pada usahanya.

Berkaitan dengan penerapan akuntansi, sebelumnya penulis telah melakukan penelitian pada UKM di daerah Kecamatan Sungai Bahar, Provinsi Jambi yaitu pada Usaha Pabrik Tahu. Ternyata UKM tersebut hanya memiliki jenis pencatatan keuangan berupa bukti transaksi (nota), buku kas, dan buku penjualan secara

¹¹Ita Nurlina Siregar, “ Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulya”(Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Jambi,2019).h. vi

sederhana saja dan belum sesuai dengan kaidah siklus akuntansi dengan benar padahal jika di lihat usaha tersebut sudah cukup lama berdiri yaitu tahun 2013.

Hasil penelitian adalah penerapan siklus akuntansi pabrik tersebut hanya melakukan pencatatan sederhana dimana perusahaan mencatat penjualan dan pembelian, sedangkan data transaksi lainnya tidak dilakukan pencatatan. Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya sesuai PSAK yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal atas laporan keuangan. Minimnya penerapan siklus akuntansi pada Pabrik Tahu di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah anggapan akan usaha yang tidak perlu akuntansi, karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang berhubungan dengan akuntansi, tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi, waktu yang ada tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit menyisihkan waktu dalam menyusun kegiatan akuntansi. Adapun dampak karena tidak diterapkannya proses siklus akuntansi dengan baik Pabrik Tahu Desa Marga Mulya ini diantaranya adalah kesulitan dalam mengendalikan keuangan yang disebabkan oleh ketidakjelasan mengenai keuntungan yang sebenarnya diperoleh. Hal ini dikarenakan tidak memiliki pencatatan secara terperinci mengenai jumlah pendapatan dan pengeluaran yang terjadi setiap transaksi dan yang terakhir adalah tidak mengetahui kegiatan arus kas secara akurat.

Penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya, dapat dilihat bahwa memiliki perbedaan dan persamaan dari penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu memiliki persamaan dari penelitian sekarang adalah penelitian berfokus pada penyajian laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang berfokus pada penerapan akuntansi syariah terhadap laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Serta objek atau studi kasus penelitian yang akan dilakukan berbeda.

B. Tinjauan Teori

1. Teori implementasi

a. Pengertian implementasi

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan dalam suatu program.¹²

b. Unsur- unsur implementasi

1). Unsur pelaksanaan

Pelaksanaan kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan dan kebijakan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pergorganisasian, penggerakkan manusia pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian.

2). Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan

Suatu kebijakan publik tidak mempunyai arti penting adanya tindakan yang nyata dilakukan dengan berbagai program atau kegiatan. Program atau kegiatan merupakan rencana yang komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan.

¹² Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan Politik*, (Yogyakarta: PT Pustaka,2002), h.87

3). Target grup atau kelompok sasaran

Target grup atau kelompok sasaran yaitu sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan. Menurut Meter dan Horn, ada enam variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, yaitu:

a). Standar dan sasaran kebijakan

standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan reukur sehingga dapat direalisasikan. Apabila standar dan sasaran kebijakan kabur, aka akan menjadi multi interpretasi dan mudah menimbulkan konflik diantara para agen implementasi.

b). Sumber daya. Implementasi kebijakan perlu dukungan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia.

c). Hubungan antar organisasi, dalam bentuk program implementasi sebuah program dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program.

d). Karakteristik agen pelaksana, yang dimaksud karakteristik agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan mempengaruhi implementasi suatu program.

e). Kondisi sosial, politik dan ekonomi. Variabel ini mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan, sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan, karakteristik para partisipan, yakni mendukung atau menolak bagaimana

sifat opini publik yang ada dilingkungan dan apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan.

f). Disposisi implementor. Disposisi implementor ini mencakup dua hal yang penting yakni: pertama, respon implementor terhadap kebijakan yang akan mempengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan. Kedua, intensitas disposisi implementor yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh implementor.¹³

2. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Andri Eko Prabowo akuntansi syariah adalah suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan syariah dan dikelola berdasarkan syariah, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan.¹⁴

Akuntansi Syari'ah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam. Akuntansi Syari'ah termasuk didalamnya isu yang tidak biasa dipikirkan oleh akuntansi konvensional. Perilaku manusia diadili di hari kiamat. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu derivasi/hisab yaitu menganjurkan yang baik dan melarang apa yang tidak baik.¹⁵

¹³ Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Kebijakan Publik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2006), h 45

¹⁴ Andri Eko prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: CV Bima Karya Utama, 2014), h.2.

¹⁵ Muammar Khaddafi, dkk. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: CV Madenatera, 2006), h.14.

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah swt, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukandan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah.¹⁶

c. Prinsip Akuntansi Syariah

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhilafahan di muka bumi. Inti kekhilafahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Prinsip Keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah; 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis,

¹⁶ Muammar Khaddafi, dkk. Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Dalam Ilmu Akuntansi, h. 16.

dannilai *inheren* yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syari'ah dapat diterangkan. Berdasarkan pada nash-nash Al-Qur'an yang telah dijelaskan tentang konsep akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi syariah, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri akuntansi syari'ah sebagai berikut:(1). Dilaporkan secara benar (2).Cepat dalam pelaporannya (3).Dibuat oleh ahlinya (akuntan) (4).Terarah, jelas, tegas dan informatif (5).Memuat informasi yang menyeluruh (6).Informasi ditujukan kepada

semua pihak yang terlibat dan membutuhkan (7).Terperinci dan teliti (8). Tidak terjadi manipulasi (9). Dilakukan secara kontinu (tidak lalai)¹⁷

3. Teori Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.¹⁸ Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan baik bulanan atau tahunan yang mulai dari 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember atau biasa disebut periode tahun kalender.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2007 yang berlaku di Indonesia laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Neraca (*Balance sheet*) adalah suatu daftar yang menunjukkan posisis sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Secara umum neraca dibagi dua sisi, yaitu sisi aktiva merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan sisi pasiva merupakan sumber dari mana harta kekayaan tersebut diperoleh. Sumber kekayaan tersebut terdiri dari dua kelompok besar yaitu: Aktiva adalah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan yang

¹⁷ Muammar Khaddafi,dkk. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Dalam Ilmu Akuntansi*,h.17

¹⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h.2.

dimaksud berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagangan, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah. Hutang adalah kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah barang atau jasa di masa mendatang akibat transaksi di masa lalu. Hutang di neraca menunjukkan bahwa sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki perusahaan berasal dari pinjaman kepada pihak lain di masa lalu. Modal adalah harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan ke dalam perusahaan yang dimilikinya. Harta kekayaan yang ditanamkan pemilik di dalam perusahaan dapat berupa uang tunai, kendaraan, bangunan, mesin, tanah.

- 2) Laporan Laba Rugi (*Income statement*) adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi. Secara umum laporan laba rugi terdiri dari unsur. Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal. Beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan di dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu. Beban usaha terdiri dari berbagai beban yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain seperti beban gaji, beban transportasi, beban listrik dan telepon.
- 3) Laporan Arus Kas (*Statement of cash flows*) adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan didalam satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Walaupun terdapat begitu banyak aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan dengan berbagai keunikan produknya, tetapi secara umum aktivitas perusahaan dikelompokkan ke dalam

tiga aktivitas utama: Aktivitas operasi adalah berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan penjualan produk tersebut. Berarti, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini. Karena itu di alam aktivitas ini tercakup aktivitas utama, yaitu: penjualan produk perusahaan, penerimaan piutang, pendapatan dari sumber di luar usaha utama, pembelian barang dagangan, pembayaran beban tenaga kerja, pembayaran beban-beban usaha lainnya. Aktivitas investasi adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan, seperti pembelian dan penjualan gedung, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi/saham perusahaan. Aktivitas pembiayaan adalah berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta konsekuensinya. Misalnya penerbitan surat hutang, peerbitan obligasi, penerbitan saham baru, pembayaran deviden, pelunasan hutang.

- 4) Laporan Perubahan Modal (*Statement of owner's equity*) adalah suatu laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut. Secara umum, pada sebuah perusahaan perseorangan, laporan perubahan modal terdiri dari: Modal adalah harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan ke dalam perusahaan yang dimilikinya. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada satu periode beban usaha yang

dikeluarkannya pada periode tersebut. Prive adalah pengambilan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan.¹⁹

c. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor, dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.²⁰

d. Kualitas Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan harus memenuhi beberapa standar kualitas berikut ini:

1) Relevan

Setiap laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan harus sesuai dengan maksud penggunaannya sehingga dapat bermanfaat. Karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan akuntan harus memfokuskan kepada tujuan umum pemakai laporan keuangan.

2) Dapat dimengerti

¹⁹ Kementerian Perkerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, *Modul Analisa Keuangan Dan Manajemen*, (Cipta karya, 2018) , h.4-8.

²⁰ Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah* (Jakarta: DSAK IAI, 2016),h.2

Laporan keuangan harus disusun dengan bahasa sederhana sehingga dapat dimengerti oleh pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan yang tidak dapat dimengerti tidak akan ada manfaatnya sama sekali.

3) Daya uji

Informasi keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan harus dapat diuji kebenarannya oleh seseorang pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

4) Netral

Informasi keuangan harus ditujukan kepada tujuan umum pengguna, bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pengguna laporan keuangan tersebut.

5) Tepat waktu

Laporan keuangan harus dapat disajikan dari awal agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Laporan keuangan yang terlambat penyampaiannya akan membuat pengambilan keputusan perusahaan menjadi tertunda dan tidak relevan lagi dengan waktu dibutuhkan informasi tersebut.

6) Daya banding

Laporan keuangan suatu perusahaan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan itu sendiri pada periode-periode sebelumnya, atau dengan perusahaan lain yang sejenis pada periode yang sama.

7) Lengkap

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang terpenting sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan pembacanya. Maka harus terdapat klasifikasi, susunan serta istilah

yang layak dalam laporan keuangan. Demikian pula semua fakta atau informasi tambahan yang dapat mempengaruhi pelaku dalam pengambilan keputusan harus diungkapkan dengan jelas.²¹

3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Menurut UU No 20 tahun 2008 UMKM ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang.²² Selain itu UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah. Perkembangan UMKM adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan bisa tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

b. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, UMKM merupakan usaha yang memiliki kriteria perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

²¹ Andri Eko prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: CV Bima Karya Utama, 2014), h.6-7.

²² Lathifah Hanim dan MS. Noorman, *UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, (Semarang: Unissula Press, 2018), h.9

- 1) Usaha Mikro,yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.00,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,-(dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).²³

²³ Ika Farida Ulfah, Akuntansi Untuk UMKM, (Surakarta: CV Kekata grup, 2016), h.4-5.

c. Kendala yang dihadapi UMKM

Dalam perkembangannya UMKM tidak selalu berjalan lancar sesuai harapan pemilik atau pengelolanya, banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi diantaranya dalam hal perizinan, sumber daya manusia, promosi dan pembiayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar menyebutkan bahwa permasalahan yang dihadapi UMKM antara lain latar belakang pendidikan yang tidak mengenal/ memahami tentang akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan atau akuntansi, hingga tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi.²⁴ Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut sebagian besar UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya baru dilakukan apabila mereka memerlukan sesuatu yang salah satu syaratnya terkait dengan laporan keuangan, misalnya persyaratan untuk meminjam ke bank.

d. Peran akuntansi bagi UMKM

Akuntansi membantu dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya yang ada dalam perusahaan. Dengan informasi akuntansi sebagai landasan, para manajer perusahaan dapat mengendalikan biaya, menetapkan harga, dan menginvestasikan sumber daya perusahaan kebidang yang dianggap paling tepat, terutama dalam pengambilan keputusan. Ediraras mengemukakan bahwa informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna dalam

²⁴ Amir Hasan dan Gurnardi, *Prospek Implementansi Standar Akuntansi : Entitas Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*, (Pekanbaru : The Sadari Institute (SADARIPRESS), 2018),h.49.

pengambilan keputusan, yaitu dalam hal : 1) dasar pertimbangan dalam pembelian bahan baku untuk produksi dan alat-alat produksi yang akan digunakan, 2) keputusan mengenai harga, 3) mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank, 4) untuk pengembangan usaha, dan 5) penambahan dan pengembangan sumber daya manusia serta penambahan asset. Dengan ada data data tentang akuntansi, khususnya laporan keuangan pemilik perusahaan dapat dengan mudah untuk menyusun laporan pemakaian sumber daya yang digunakan perusahaan atau organisasi. Dengan adanya laporan yang dibuat berdasarkan proses akuntansi para investor atau orang yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi tersebut dapat menganalisis dan menilai bagaimana manajer atau pegawai menggunakan sumber daya tertentu dalam perusahaan atau organisasi.²⁵

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

a. Pengertian SAK EMKM

Menurut SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM mengatakan bahwa entitas mikro kecil dan menengah tanpa adanya akuntabilitas public yang signifikan, seperti yang ditetapkan didalam SAK EMKM yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana yang telah diatur didalam perundang-undangan di Indonesia paling tidak selama dua tahun berturut-turut.²⁶ Dalam SAK EMKM juga dikatakan bahwa entitas yang tidak memenuhi kriteria serta definisi diizinkan untuk menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang terkait mengizinkan.

²⁵ Amir Hasan dan Gurnardi, *Prospek Implementansi Standar Akuntansi : Entitas Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*,h.50.

²⁶ Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah* (Jakarta: DSAK IAI, 2016) h.1.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan pedoman laporan keuangan pada pelaku UMKM.²⁷ SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi yang sederhana yang digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah. SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah) merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur. Sedangkan pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban didalam laporan keuangan. Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban dalam SAK EMKM didasarkan pada konsep dan prinsip pervasif dari kerangka konseptual pelaporan keuangan. Dalam hal ini tidak ada suatu pengaturan tertentu dalam SAK EMKM untuk transaksi atau peristiwa lain, maka entitas mempertimbangkan definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan. Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang

²⁷ Republik Indonesia, “*Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*,” (Jakarta: Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia), h.2.

diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman.²⁸

b. Ruang Lingkup SAK EMKM

SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.²⁹ Pengembangan dan penyusunan SAK EMKM ini berangkat dari SAK ETAP sehingga diharapkan pengaturan yang ada dalam SAK EMKM ini akan jauh lebih sederhana.

c. Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM

SAK EMKM menjelaskan bahwa pengakuan unsur laporan keuangan adalah proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.³⁰ SAK EMKM menjelaskan bahwa dasar akrual digunakan untuk penyusunan laporan keuangan entitas. Didalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria

²⁸ Amir Hasan dan Gurnardi, *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*, h.11.

²⁹ Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah* (Jakarta: DSAK IAI, 2016) h.1.

³⁰ Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*, h.15.

pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. SAK EMKM menyatakan bahwa penyajian wajar mensyaratkan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Pengungkapan dibutuhkan ketikakepatuhan atas persyaratan tertentu didalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain, atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

d. Laporan keuangan SAK EMKM

a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM). Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pospos berikut :

1) Kas dan setara kas

- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Asset tetap
- 5) Utang usaha
- 6) Utang bank
- 7) Ekuitas³¹

b) Laporan Laba Rugi Selama Periode

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan bebanselama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

- c) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan memuat :

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi

³¹ Amir Hasan dan Gurnardi, *Prospek Implementansi Standar Akuntansi : Entitas Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*,h.12.

3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.³²

Meskipun laporan keuangan hanya perlu menyajikan ketiga hal di atas, UMKM diperkenankan untuk menyajikan laporan keuangan lainnya jika diperlukan, misalnya laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan yang lengkap yang dimaksud pada SAK EMKM berarti entitas menyajikan minimum 2 periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait. Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual, bukan atas dasar kas seperti yang banyak diterapkan oleh pelaku UMKM.

Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan criteria pengakuan untuk masing-masing pos tersebut. Dasar akrual menghasilkan laporan keuangan yang mengaitkan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama.

³² Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*, h.11-12.

C. Kerangka Konseptual

a. Penerapan Akuntansi Syariah

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.³³ Penerapan yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntansi syariah adalah suatu sistem teknik dari suatu pencatatan, penggolongan dan peringkasan, pelaporan dan menganalisa data keuangan yang dilakukan dengan cara tertentu yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau prinsip-prinsip syariah yang terkandung dalam nilai-nilai islam.³⁴

b. Laporan keuangan di Toko Rezky

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.³⁵

Toko Rezky adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergerak dibidang pertokoan. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008.³⁶

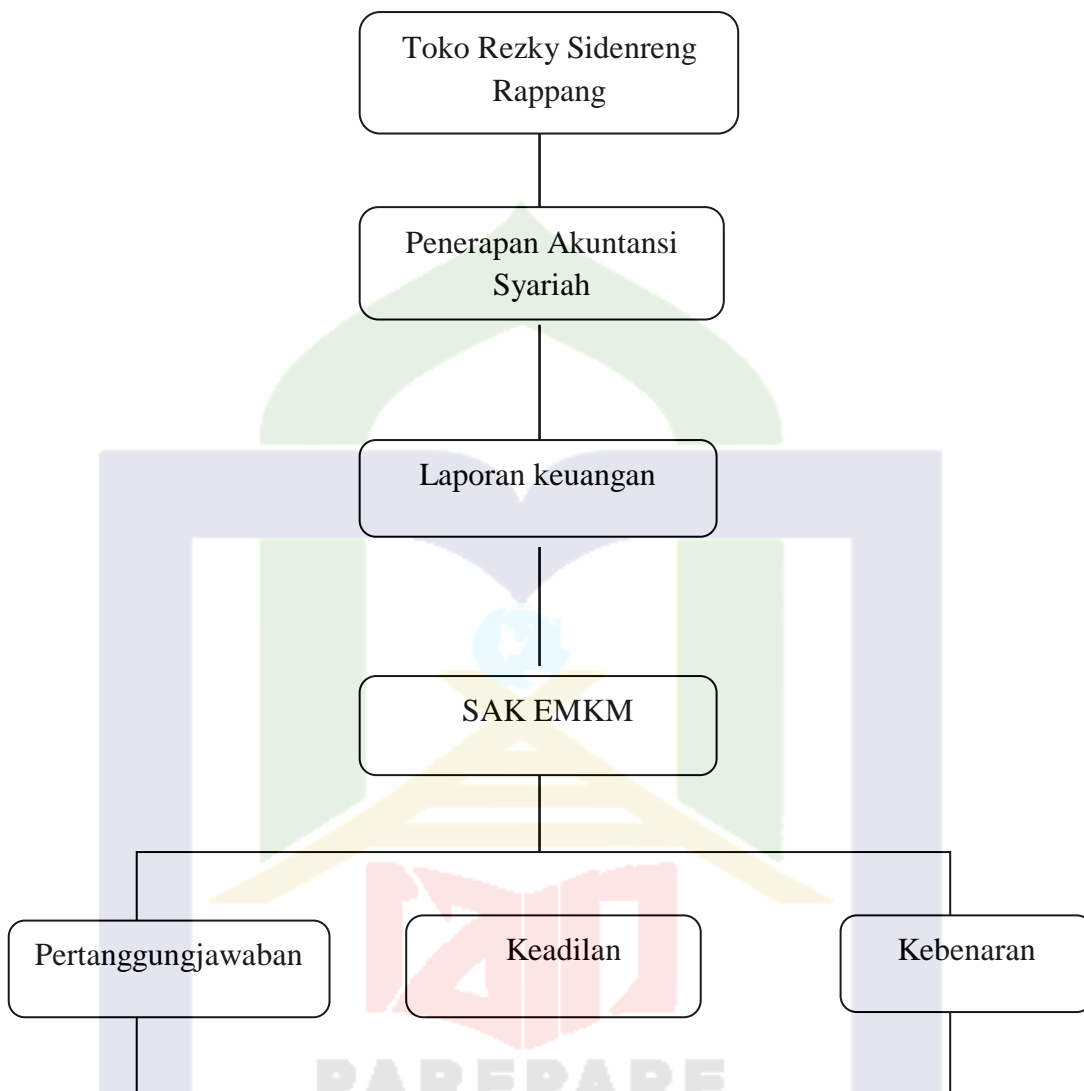
³³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1448

³⁴ Lukman Hakim Aziz, dkk, *Akuntansi Syariah Sebuah Teori Dan Praktis*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), h.2

³⁵ Sofyan syafari harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h.19

³⁶ Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Denpasar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), h.4

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif (*case study research*) adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah di mana peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang akurat dari responden.

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Toko Rezky Sidenreng Rappang (Sidrap). Adapun waktu penelitian kurang lebih 1 bulan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus penelitian

Padaskripsi yang akan diteliti oleh penulis berfokus pada penerapan akuntansi syariah terhadap laporan keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang tahun 2018, 2019, 2020.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber yang ada di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah pemilik toko rezky dan karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, internet, dan media lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷ Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur. Sebab, kesalahan atau ketidakpastian dalam teknik pengumpulan data ini akan berakibat fatal, yakni hasil penelitian yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁸ Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308.

³⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 97.

proposional maupun pengetahuan secara langsung diperoleh data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyusunan dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Toko Rezky Sidenreng Rappang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.³⁹ Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi, dan komunikasi, dimana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting, karena variabel tersebut adalah pewawancara, informan dan metari wawancara.⁴⁰ Adapun yang diwawancarai yaitu pemilik Toko, bendahara, sekretaris, karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah tulisan yang memuat informasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.⁴¹ Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, handout, dan buku.⁴² Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan tentang keadaan lokasi tempat berlangsungnya penelitian yakni aktifitas karyawan, pencatatan laporan keuangan.

³⁹Donald R. Cooper, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 1996), h.289.

⁴⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),h. 179.

⁴¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.105.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PTRineka Cipta. Edisi Revisi IV, 1998), h.236.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah data yang tidak berbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* dalam penelitian kualitatif. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan:

1. Uji *credibility* data (validitas internal)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Ketika peneliti melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Jadi, perpanjangan pengamatan ini secara langsung adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti dengan informan dilapangan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini

berarti penelitian dilakukan dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁴³

b. Meningkatkan Ketekunan (Ketekunan Pengamatan).

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Apabila perpanjangan keikutsertaan bermaksud untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Maka ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁴⁴

c. Triangulasi

Pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, , 2010), h. 327.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, , 2005), h. 124-125.

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. Adapun sumber data penelitian ini yakni pemilik toko, bendahara, dan dokumen

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif.

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan

oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability* (Objektivitas)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data non-statistika atau analitis data kualitatif. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴⁵

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998), h. 103

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan menemukan solusi dari permasalahan penelitian.⁴⁶ Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep, sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian.



⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2009),h.243-245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Toko Rezky bahwa sistem akuntansi yang digunakan masih belum sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Syariah Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) karena dalam pencatatan laporan keuangan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak termasuk dalam satupun jenis laporan keuangan, dengan hal ini usaha yang dijalankan tidak dapat mengukur kinerja keuangan dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan penting bagi perusahaan eksternal maupun internal untuk mendapatkan informasi baik tentang perkembangan maupun pengelolaan perusahaan.

1. Penyusunan laporan keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang
 - a. Pemilik Toko Rezky tidak memahami asensial penyusunan laporan keuangan bagi usahanya.

Pemilik Toko beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidak penting dan rumit untuk dilakukan. Padahal penyusunan laporan keuangan dalam sebuah usaha sangat diperlukan untuk memahami posisi dan potensi keuangan usaha. Posisi dan potensi keuangan dapat digunakan untuk memantau dan memperkirakan perkembangan usaha.

- b. Pemilik Toko Rezky tidak memahami tujuan pembuatan laporan keuangan

Pemilik Toko Rezky tidak mengerti maksud pembuatan laporan keuangan, hal ini terjadi karena pemilik toko berperan juga sebagai meneger keuangan dalam usahanya. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan keterangan tentang posisi dan

potensi keuangan, dan arus kas diberbagai kalangan dalam mengeksploitasi laporan keuangan.

The image shows a handwritten ledger with several columns. The columns are labeled 'No', 'Uraian', 'Saldo', 'Debit', 'Kredit', and 'Saldo Akhir'. The entries include various transactions with amounts in Indonesian Rupiah (Rp.). Some entries are marked with 'TR1' and 'XL'. The ledger is filled with data, showing a mix of debit and credit entries.

Gambar:4.2. Pencatatan pembukuan Toko Rezky Sidenreng Rappang
Mengaplikasikan sistem akuntansi pada Toko Rezky masih tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) karena pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tidak sesuai siklus akuntansi dan tidak memiliki jenis-jenis laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Tabel 4.1

Jenis Laporan Keuangan

No	Jenis Laporan Keuangan	Ada/ Tidak ada
1	<i>Balance Sheet</i> (Laporan Neraca)	Tidak ada
2	<i>Income Statement</i> (Laporan Laba / Rugi)	Tidak ada
3	<i>Statement Of Cash Flows</i> (Laporan Arus Kas)	Tidak ada
4	<i>Statement Of Owner's Equity</i> (Laporan Perubahan Modal)	Tidak ada

Pencatatan akuntansi yang digunakan pada Toko Rezky masih jauh dari pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), maka informasi yang didapat dari pencatatan yang dibuat oleh pemilik toko belum sepenuhnya mendukung dalam pengambilan keputusan yang lebih komprehensif pada kegiatan operasional usahanya.

2. Penerapan akuntansi syariah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang

a. Bukti transaksi

Bukti transaksi yaitu bukti dalam setiap pencatatan yang dilakukan. Adanya bukti transaksi pencatatan maka semua transaksi dapat dipertanggungjawabkan.

b. Catatan transaksi

Toko Rezky tidak membuat laporan keuangan yang sesuai dengan pencatatan akuntansi dalam setiap kegiatan transaksinya. Pihak Toko hanya menggunakan pencatatan yang sederhana, itupun untuk transaksi tunai, pada transaksi kredit tidak lakukan pencatatan. Oleh karena pihak toko hanya mengetahui transaksi tunai saja yang dibuatkan oleh karyawan di toko tersebut.

Struktur laporan keuangan yang dibuat disesuaikan pada karakter dan keadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yaitu:

a. Neraca

Neraca memberikan informasi tentang laporan keuangan per tanggal tertentu atau pada akhir periode atau akhir tahun. Neraca disajikan dengan berbagai macam bentuk yang mencolok dalam berbagai unsur posisi keuangan yang dibutuhkan pada

penyajian secara wajar. Penyajian dilakukan dengan memisahkan asset lancar dengan asset tidak lancar, dan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi untuk menentukan potensi keuangan pada usaha dalam satu periode tertentu dalam menyajikan pendapatan beban entitas. Laporan ini mengelompokkan beban-beban menurut fungsinya agar dapat memudahkan pemilik usaha memenuhi pembagian beban dan menggabungkan saldo berjalan untuk melihat perubahan modal pada satu periode tersebut.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas memberikan laporan tentang arus kas dalam satu periode dan dikelompokkan berdasarkan kegiatan operasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan yang sama dengan bisnis yang dijalankan. Laporan arus kas kegiatan operasi diwajibkan dalam pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan metode langsung.

Penerapan SAK EMKM ini memberikan pengaruh positif terhadap Toko Rezky karena dengan adanya penelitian ini pemilik Toko Rezky mengetahui tentang standar akuntansi yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan keuangan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada Toko Rezky Sidenreng Rappang, bahwa selama ini pemilik toko memiliki pemahaman yang rendah tentang pembuatan laporan keuangan. Pemilik Toko hanya membuat catatan kas dan kredit dalam bentuk pembukuan yang sangat sederhana pemilik Toko Rezky juga tidak mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Padahal pencatatan dengan menggunakan laporan keuangan itu sangat bagus dan dapat memudahkan dalam mengetahui untung/rugi.

a. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Toko Rezky

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada pemilik Toko Rezky mengatakan bahwa dalam melakukan usahanya dia membuat hanya sebatas pembukuan saja, ini terjadi karena pemilik toko tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Pemilik toko sekaligus manager keuangan hanya membuat pencatatan yang sangat biasa yang berasal dari transaksi. Pencatatan yang dibuat adalah transaksi penjualan, transaksi pembelian, kas masuk, kas keluar dan utang. Borang tersebut yang dibuat oleh pemilik toko untuk keperluan tokonya, tapi sangat sederhana dan hanya sesuai dengan kemampuan dan pemahamannya saja.

Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada Toko Rezky masih jauh dari kata sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu pencatatan yang telah dibuat tidak membuktikan tahap-tahap yang ada dalam siklus akuntansi dan pencatatannya pun hanya sesuai pengetahuan pemilik toko saja. Seharusnya pencatatan keuangan dapat memberikan penjelasan kepada pihak luar mengenai penjelasan keuangan usahanya, maka pencatatan perlu memiliki karakter yang mudah dianalisis dan tepat.

Pencatatan yang dilakukan pada Toko Rezky tidak membutuhkan adanya hasil yang tepat, karena ia tidak membuat pencatatan secara rutindan keuangan usahanya tercampur dengan keuangan pribadi. Terpaut adanya pencatatan yang dilakukan tidak rutin, pemilik toko tidak sempat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang teratur karena pemilik toko tidak mempunyai karyawan yang paham akuntansi.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Penelitian ini memberikan rancangan yang sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Mengenai pedoman SAK EMKM yang sesuai dengan karakter dan keadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maka langkah-langkah yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Mengetahui karakter Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnis sendiri
 - a. Sistem permodalan yang benar dari uang sendiri dan investor. Dimana modal sendiri lebih banyak daripada modal dari investor.
 - b. Rencana pemasaran dengan harga yang sedikit tentu membuat banyak kompetitor dengan menawarkan barang yang sama.
 - c. Banyak persediaan barang dagangan.
 - d. Usaha belum memiliki NPWP dan belum melakukan pembayaran pajak.
2. Mengidentifikasi transaksi-transaksi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
 - a. Transaksi penjualan Toko Rezky terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai terjadi karena adanya transaksi penjualan eceran, dan penjualan dengan transaksi kredit terjadi karena adanya penjualan dalam jumlah yang banyak. Penjualan dengan sistem kredit ini akan menimbulkan adanya akun piutang dalam neraca usahanya. Lazimnya pada transaksi penjualan akan ada potongan harga untuk mengurangi adanya laba kotor dalam usahanya. Dengan adanya strategi memberikan potongan harga atau diskon transaksi penjualan dalam jumlah banyak pemilik usaha

memberikan strategi pengembalian barang sehingga dapat mengurangi laba kotor dalam usahanya.

- b. Transaksi pembelian Toko Rezky juga terdiri dari pembelian tunai dan pembelian kredit. Dengan adanya pembelian kredit maka akan menimbulkan adanya akun hutang usaha pada neraca. Selanjutnya untuk transaksi usaha juga memberikan strategi potonga harga yang diperhitungkan untuk mengurangi saldo pembelian sehingga akan terjadi saldo pembelian bersih.

3. Menentukan nama akun dan pos dalam laporan keuangan

4. Perancangan laporan keuangan pada Toko Rezky

Berdasarkan hasil wawancara maka data yang didapat pada Toko Rezky untuk tahap selanjutnya yaitu pembuatan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Pembuatan neraca awal

Pada tahap ini pemilik Toko Rezky mulai membuat laporan keuangan untuk akhir desember 2018 dan dalam bukti transaksi keuangan yang terjadi untuk memperkirakan saldo akun yang dibuat. Pemilik Toko Rezky melakukan pencatatan dengan inten tentang kegiatan keuangan usahanya dengan melakukan juga pengarsipan bukti transaksi untuk januari 2018. Dengan adanya data tersebut penulis ingin membuat akun sesuai dengan kegiatan transaksi yang dilakukan pada Toko Rezky yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan transaksi di atas maka dibuatlah daftar nama akun untuk Toko Rezky sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nama akun yang ada dalam laporan keuangan Toko Rezky

Jenis transaksi	Debit	Kredit
Pembelian tunai	Pembelian	Kas
Pembelian kredit	Pembelian	Utang usaha
Penjualan tunai	Kas	Penjualan
Penjualan kredit	Piutang usaha	Penjualan
Beban pembelian	Beban angkut pembelian	Kas
Pembayaran kurir	Beban kurir	Kas
Persediaan perlengkapan	Beban perlengkapan	Perlengkapan
Pembayaran gaji	Beban gaji	Kas
Penyusutan peralatan	Beban penyusutan	Akumulasi penyusutan peralatan
Penyusutan bangunan	Beban penyusutan bangunan	Akumulasi penyusutan bangunan
Penyusutan kendaraan	Beban penyusutan kendaraan	Akumulasi penyusutan kendaraan
Pembayaran perbaikan	Beban perbaikan	Kas
Pembayaran air dan listrik	Beban air dan listrik	Kas
Disetor modal tunai	Kas	Modal pemilik
Pembayaran utang tunai	Utang usaha	Kas
Diterima piutang tunai	Kas	Piutang usaha
Pinjaman di bank	Kas	Utang usaha

Tabel 4.3
Daftar nama akun

Aktiva	Passiva
Harta lancar	Modal pemilik
Kas	
Piutang usaha	Pendapatan
Persediaan barang dagang	Penjualan
Sewa dibayar dimuka	
Perlengkapan	Pembelian
Harta tetap	Beban-beban
Tanah	
Bangunan	Beban kurir
Peralatan	Beban perlengkapan
Kendaraan	Beban gaji
Liabilitas/kewajiban	Beban penyusutan peralatan
Utang usaha	Beban penyusutan kendaraan
Utang bank	Beban penyusutan bangunan
	Beban perbaikan
	Beban kurir
	Beban perlengkapan

Metode berikutnya yaitu pembuatan neraca awal, adapun data yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a. Harta Toko Rezky adalah harta lancar yang berupa kas, piutang usaha, persediaan barang dagang , sewa dibayar dimuka, perlengkapan, dan harta tetap terdiri dari tanah, bangunan, peralatan, kendaraan, saldo akhir dari setiap akun pada periode tersebut untuk neraca awal.
- b. Penyusutan Toko Resky menggunakan metode garis lurus dala perhitungan penyusutannya.
- c. Kewajiban yang dimiliki Toko Rezky yaitu kewajiban lancar.
- d. Ekuitas Toko Rezky adalah modal pemilik.

Neraca awal Toko Rezky adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Neraca Awal Tahun 2018

No	Nama akun	Debit (D)	Kredit (K)
	Kas	20.000.000	
	Piutang dagang	18.000.000	
	Persediaan barang dagang	15.500.000	
	Perlengkapan	500.000	
	Tanah	55.000.000	
	Bangunan	30.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan		5.000.000
	Peralatan	9.000.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan		4.00.000
	Kendaraan	40.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan		11.000.000
	Utang usaha		30.000.000
	Utang bank		90.000.000
	Modal		50.000.000
	Prive	2.000.000	
	JUMLAH	Rp 190.000.000	Rp 190.000.000

Tabel 4.5
Neraca Awal Tahun 2019

No	Nama akun	Debit (D)	Kredit (K)
	Kas	25.000.000	
	Piutang dagang	21.500.000	
	Persediaan barang dagang	19.000.000	
	Perlengkapan	500.000	
	Tanah	55.000.000	
	Bangunan	30.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan		3.000.000
	Peralatan	9.000.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan		2.000.000
	Kendaraan	40.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan		10.000.000
	Utang usaha		35.000.000
	Utang bank		100.000.000
	Modal		55.000.000
	Prive	5.000.000	
	JUMLAH	Rp 205.000.000	Rp 205.000.000

Sumber data: wawancara pemilik toko rezky yang diolah penulis, 2022

Tabel 4.6
Neraca Awal Tahun 2020

No	Nama akun	Debit (D)	Kredit (K)
	Kas	30.000.000	
	Piutang dagang	22.000.000	
	Persediaan barang dagang	20.000.000	
	Perlengkapan	500.000	
	Tanah	55.000.000	

	Bangunan	30.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan		6.000.000
	Peralatan	9.000.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan		2.000.000
	Kendaraan	40.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan		12.000.000
	Utang usaha		36.000.000
	Utang bank		100.000.000
	Modal		55.000.000
	Prive	5.000.000	
	JUMLAH	Rp 211.000.000	Rp 211.000.000

Sumber data: wawancara pemilik toko rezky yang diolah penulis, 2022

2. Jurnal

Setelah neraca awal dibuat, selanjutnya pembuatan jurnal, dalam proses penjurnalan ini dilakukan untuk menuliskan semua transaksi yang terjadi pada Toko Rezky dengan bukti transaksi. Transaksi tersebut memiliki pengaruh yang signifikan pada akun-akun yang lain. Dalam penjurnalan memerlukan saldo awal dari akun neraca saldo, dan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara pada pemilik 5600k. Pembuatan jurnal umum data-data yang diperlukan yaitu:

- a. Bukti transaksi pada periode tertentu sebagai proses awal penjurnalan.
- b. Transaksi keuangan Toko Rezky tidak mempunyai bukti transaksi. Tetapi untuk keperluan Toko Rezky akan dimasukkan perkiraan apabila beban lain-lain tersebut dikeluarkan. Dan perkiraan pendapatan lain-lain dimasukkan apabila pendapatan diterima oleh Toko Rezky. Perkiraan akun-akun yang sering muncul tersebut terdiri dari: akun kas, piutang, akun utang, akun pembelian, akun penjualan, dan akun beban.

Tabel 4.7
Jurnal umum

Toko Rezky Jurnal Umum Per 31 desember 2018				
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (D) (Rp)	Kredit (K) (Rp)
31 Januari 2018	Pembelian Kas		6.000.0000	6.000.000
	Kas Penjualan handpone		5.000.000	5.000.000
	Piutang handpone Penjualan		3.000.000	3.000.000
	28 februari 2018	Pembelian Kas		4.500.000
28 februari 2018	Kas Piutang handpone		2.250.000	2.250.000
	Piutang kartu data Penjualan		10.450.000	10.450.000
	31 Maret 2018	Kas Piutang handpone		4.000.000
31 Maret 2018	Piutang kartu data Penjualan		3.500.000	3.500.000
	Kas Piutang kartu data		2.350.000	2.350.000
	Pembelian Kas		6.000.000	6.000.000
	Piutang handpone Penjualan		5.600.000	5.600.000

30 April 2018	Kas		5.330.000	
	Piutang handpone			5.330.000
	Piutang kartu data		4.460.000	
	Penjualan			4.460.000
	Kas		3.500.000	
	Piutang kartu data			3.500.000
31 Mei 2018	Pembelian		5.750.000	
	Kas			5.750.000
	Piutang handpone		5.240.000	
	Penjualan			5.240.000
	Kas		6.500.000	
	Piutang handpone			6.500.000
30.Juni 2018	Piutang kartu data		4.310.000	
	Penjualan			4.310.000
	Kas		2.000.000	
	Piutang kartu data			2.000.000
	Pembelian		4.500.000	
	Kas			4.500.000
30.Juni 2018	Piutang handpone		4.100.000	
	Penjualan			4.100.000
	Kas		5.000.000	
	Piutang handpone			5.000.000
	Piutang kartu data		4.600.000	
Penjualan			4.600.000	
30.Juni 2018	Kas		5.000.000	
	Piutang kartu data			5.000.000
	Pembelian		6.900.000	
	Utang dagang			6.900.000

	Utang dagang		4.000.000	
	Kas			4.000.000
	Piutang handpone		7.000.000	
	Penjualan			7.000.000
31 Juli 2018	Kas		10.200.000	
	Piutang handpone			10.200.000
	Piutang kartu data		3.300.000	
	Penjualan			3.300.000
	Kas		3.000.000	
	Piutang kartu data			3.000.000
	Pembelian		6.500.000	
	Utang dagang			6.500.000
	Utang dagang		7.400.000	
	Kas			7.400.000
	Piutang handpone		7.780.000	
	Penjualan			7.780.000
31 Agustus 2018	Kas		7.000.000	
	Piutang handpone			7.000.000
	Piutang kartu data		4.300.000	
	Penjualan			4.300.000
	Kas		5.000.000	
	Piutang kartu data			5.000.000
	Pembelian		6.000.000	
	Utang dagang			6.000.000
	Utang dagang		4.000.000	
	Kas			4.000.000
	Piutang handpone		7.000.000	
	Penjualan			7.000.000

30 September 2018	Kas		11.000.000	
	Piutang handpone			11.000.000
	Piutang kartu data		5.200.000	
	Penjualan			5.200.000
	Kas		4.125.000	
	Piutang Kartu data			4.125.000
	Pembelian		4.000.000	
31 Oktober 2018	Utang dagang			4.000.0000
	Utang dagang		5.000.000	
	Kas			5.000.000
	Piutang handpone		4.350.000	
	Penjualan			4.350.000
	Kas		3.650.000	
	Piutang handpone			3.650.000
31 Oktober 2018	Piutang kartu data		2.670.000	
	Penjualan			2.670.000
	Kas		3.100.000	
	Piutang kartu data			3.100.000
	Piutang handpone		8.400.000	
	Penjualan			8.400.000
30 November 2018	Utang dagang		6.000.000	
	Kas			6.000.000
	Kas		6.000.000	
	Piutang handpone			6.000.000
	Piutang kartu data		3.750.000	
	Penjualan			3.750.000
30 November 2018	Kas		2.000.000	
	Piutang kartu data			2.000.000

	Pembelian Utang dagang		7.000.000	7.000.000
	Utang dagang Kas		5.800.000	5.800.000
	Piutang handpone Penjualan		5.300.000	5.300.000
31 Desember 2018	Kas Piutang handpone		12.000.000	12.000.000
	Piutang kartu data Penjualan		3.125.000	3.125.000
	Pembelian Utang dagang		8.800.0000	8.800.000
	Piutang handpone Penjualan		7.000.0000	7.000.000
	Beban kurir Beban gaji Beban perbaikan Beban listrik dan air Kas		200.000 7.000.000 350.000 700.000	8.250.000
	Jumlah		Rp 328.790.000	Rp 328.790.000

Sumber data: wawancara bendahara toko rezky yang diolah penulis, 2022

Tabel 4.8

Toko Rezky Jurnal Umum Per 31 desember 2019				
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (D) (Rp)	Kredit (K) (Rp)
31 Januari 2019	Pembelian Kas		7.000.0000	7.000.000
	Kas Penjualan handpone		5.000.000	5.000.000
	Piutang handpone Penjualan		3.560.000	3.560.000
	28 februari 2019	Pembelian Kas		5.500.000
28 februari 2019	Kas Piutang handpone		3.400.000	3.450.000
	Piutang kartu data Penjualan		10.500.000	10.500.000
	31 Maret 2019	Kas Piutang handpone		3.200.000
31 Maret 2019	Piutang kartu data Penjualan		4.700.000	4.700.000
	Kas Piutang kartu data		3.000.000	3.000.000
	Pembelian Kas		5.890.000	5.890.000
	Piutang handpone Penjualan		3.000.000	3.000.000
	30 April 2019	Kas Piutang handpone		6.320.000

	Piutang kartu data Penjualan		4.750.000	4.750.000
	Kas Piutang kartu data		4.900.000	4.900.000
	Pembelian Kas		6.540.000	6.540.000
	Piutang handpone Penjualan		3.700.000	3.700.000
31 Mei 2019	Kas Piutang handpone		5.500.000	5.500.000
	Piutang kartu data Penjualan		3.256.000	3.256.000
	Kas Piutang kartu data		2.600.000	2.600.000
	Pembelian Kas		3.500.000	3.500.000
	Piutang handpone Penjualan		4.500.000	4.500.000
	30.Juni 2019	Kas Piutang handpone		5.450.000
Piutang kartu data Penjualan			3.250.000	3.250.000
Kas Piutang kartu data			6.000.000	6.000.000
Pembelian Utang dagang			5.230.000	5.230.000
Utang dagang Kas			4.600.000	4.600.000

	Piutang handpone Penjualan		5.600.000	5.600.000
31 Juli 2019	Kas Piutang handpone		10.600.000	10.600.000
	Piutang kartu data Penjualan		2.700.000	2.700.000
	Kas Piutang kartu data		2.000.000	2.000.000
	Pembelian Utang dagang		5.000.000	5.000.000
	Utang dagang Kas		6.400.000	6.400.000
	Piutang handpone Penjualan		8.700.000	7.700.000
	31 Agustus 2019	Kas Piutang handpone		6.500.000
Piutang kartu data Penjualan			5.800.000	5.800.000
Kas Piutang kartu data			6.000.000	6.000.000
Pembelian Utang dagang			4.000.000	4.000.000
Utang dagang Kas			3.000.000	3.000.000
Piutang handpone Penjualan			8.000.000	8.000.000
30 September		Kas Piutang handpone		10.000.000

2019	Piutang kartu data		3.600.000	
	Penjualan			3.600.000
	Kas		4.450.000	
	Piutang Kartu data			4.450.000
	Pembelian		3.900.000	
	Utang dagang			3.900.000
31 Oktober 2019	Utang dagang		6.000.000	
	Kas			6.000.000
	Piutang handpone		4.220.000	
	Penjualan			4.220.000
	Kas		4.550.000	
	Piutang handpone			4.550.000
30 November 2019	Piutang kartu data		3.000.000	
	Penjualan			3.000.000
	Kas		3.800.000	
	Piutang kartu data			3.800.000
	Piutang handpone		7.400.000	
	Penjualan			7.400.000
30 November 2019	Utang dagang		6.000.000	
	Kas			6.000.000
	Kas		8.000.000	
	Piutang handpone			8.000.000
30 November 2019	Piutang kartu data		5.790.000	
	Penjualan			5.790.000
	Kas		3.000.000	
	Piutang kartu data			3.000.000
30 November 2019	Pembelian		7.800.000	
	Utang dagang			7.800.000

	Utang dagang		6.800.000	
	Kas			6.800.000
	Piutang handpone		7.200.000	
	Penjualan			7.200.000
31 Desember 2019	Kas		13.900.000	
	Piutang handpone			13.900.000
	Piutang kartu data		4.125.000	
	Penjualan			4.125.000
	Pembelian		9.000.0000	
	Utang dagang			9.000.000
	Piutang handpone		6.000.0000	
	Penjualan			6.000.000
	Beban kurir		200.000	
	Beban gaji		7.000.000	
	Beban perbaikan		500.000	
	Beban listrik dan air		800.000	
	Kas			8.500.000
	Jumlah		Rp 341.471.000	Rp 341.471.000

Sumber data: wawancara bendahara toko rezky yang diolah penulis, 2022

Tabel 4.9

Toko Rezky Jurnal Umum Per 31 desember 2020				
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (D) (Rp)	Kredit (K) (Rp)
31 Januari 2020	Pembelian		6.000.0000	
	Kas			6.000.000
	Kas		5.750.000	
	Penjualan handpone			5.750.000

	Piutang handpone Penjualan		4.560.000	4.560.000
28 februari 2020	Pembelian Kas		4.600.000	4.600.000
	Kas Piutang handpone		4.300.000	4.300.000
	Piutang kartu data Penjualan		9.500.000	9.500.000
31 Maret 2020	Kas Piutang handpone		4.000.000	4.000.000
	Piutang kartu data Penjualan		5.000.000	5.000.000
	Kas Piutang kartu data		3.240.000	3.240.000
	Pembelian Kas		6.000.000	6.000.000
	Piutang handpone Penjualan		3.150.000	3.150.000
30 April 2020	Kas Piutang handpone		7.000.000	7.000.000
	Piutang kartu data Penjualan		5.750.000	5.750.000
	Kas Piutang kartu data		3.700.000	3.700.000
	Pembelian Kas		5.540.000	5.540.000
	Piutang handpone Penjualan		4.000.000	4.000.000

31 Mei 2020	Kas		6.300.000	
	Piutang handpone			6.300.000
	Piutang kartu data		4.000.000	
	Penjualan			4.000.000
	Kas		3.000.000	
	Piutang kartu data			3.000.000
30.Juni 2020	Pembelian		2.500.000	
	Kas			2.500.000
	Piutang handpone		5.500.000	
	Penjualan			5.500.000
	Kas		4.450.000	
	Piutang handpone			4.450.000
31 Juli 2020	Piutang kartu data		2.000.000	
	Penjualan			2.000.000
	Kas		5.500.000	
	Piutang kartu data			5.500.000
	Pembelian		6.000.000	
	Utang dagang			6.000.000
31 Juli 2020	Utang dagang		5.600.000	
	Kas			5.600.000
	Piutang handpone		6.600.000	
	Penjualan			6.600.000
	Kas		11.600.000	
	Piutang handpone			11.600.000
31 Juli 2020	Piutang kartu data		3.000.000	
	Penjualan			3.000.000
	Kas		2.200.000	
	Piutang kartu data			2.200.000

	Pembelian Utang dagang		4.780.000	4.780.000
	Utang dagang Kas		7.000.000	7.000.000
	Piutang handpone Penjualan		6.800.000	6.800.000
31 Agustus 2020	Kas Piutang handpone		5.300.000	5.300.000
	Piutang kartu data Penjualan		6.200.000	6.200.000
	Kas Piutang kartu data		7.000.000	7.000.000
	Pembelian Utang dagang		5.600.000	5.600.000
	Utang dagang Kas		4.550.000	4.550.000
	Piutang handpone Penjualan		7.000.000	7.000.000
30 September 2020	Kas Piutang handpone		10.700.000	10.700.000
	Piutang kartu data Penjualan		6.000.000	4.000.000
	Kas Piutang Kartu data		5.800.000	4.800.000
	Pembelian Utang dagang		4.900.000	2.900.0000
	Utang dagang Kas		5.800.000	5.800.000

	Piutang handpone Penjualan		4.220.000	3.220.000
31 Oktober 2020	Kas Piutang handpone		4.850.000	4.850.000
	Piutang kartu data Penjualan		3.640.000	3.640.000
	Kas Piutang kartu data		5.000.000	5.000.000
	Piutang handpone Penjualan		5.700.000	5.700.000
	Utang dagang Kas		6.400.000	6.400.000
30 November 2020	Kas Piutang handpone		7.000.000	7.000.000
	Piutang kartu data Penjualan		4.390.000	4.390.000
	Kas Piutang kartu data		3.500.000	3.500.000
	Pembelian Utang dagang		6.500.000	6.500.000
	Utang dagang Kas		5.800.000	5.800.000
	Piutang handpone Penjualan		8.200.000	8.200.000
31 Desember 2020	Kas Piutang handpone		12.300.000	12.300.000
	Piutang kartu data Penjualan		5.750.000	5.750.000

Pembelian		8.000.0000	
Utang dagang			8.000.000
Piutang handpone		6.540.0000	
Penjualan			6.540.000
Beban kurir		200.000	
Beban gaji		7.000.000	
Beban perbaikan		350.000	
Beban listrik dan air		700.000	
Kas			8.250.000
Jumlah		Rp 343.810.000	Rp 343.810.000

Sumber data: wawancara bendahara toko rezky yang diolah penulis, 2022

3. Memposting ke buku besar

Buku besar digunakan untuk memudahkan untuk melihat dengan rinci transaksi yang sesuai dengan akun dalam penjualan. Proses pemindahan akun-akun jurnal ke buku besar dinamakan posting. Dimana angka-angka yang ada dalam kolom debit jurnal dalal sisi debit akun dan memindahkan angka dalam kolom kredit jurnal dalam sisi kredit akun yang lain. Akun yang diposting ke buku besar disesuaikan dengan nama akun yang tertulis dalam jurnal. Dimana data yang dibuatkan dalam buku besar yaitu saldo debit maupun saldo kredit yang ada pada jurnal umum yang telah dibuat.

Tabel 4.10

Toko Rezky Buku Besar Per 31 Desember 2018					
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (D) (Rp)	Kredit (K) (Rp)	Saldo (D) (Rp)
	Saldo				20.000.000
31 januari	Kas			6.000.000	14.000.000

2018	Kas		5.000.000		19.000.000
28 februari	Kas			4.500.000	14.500.000
2018	Kas		2.250.000		16.750.000
31 maret	Kas		4.000.000		20.750.000
2018	Kas		2.350.000		23.100.000
	Kas			6.000.000	17.100.000
30 april	Kas		5.330.000		22.430.000
	2018	Kas	3.500.000		25.930.000
	Kas			5.750.000	20.180.000
31 mei 2018	Kas		6.500.000		26.680.000
	Kas		2.000.000		28.680.000
	Kas			4.500.000	24.180.000
30 juni 2018	Kas		5.000.000		29.180.000
	Kas		5.000.000		34.180.000
	Kas			4.000.000	30.180.000
31 juli 2018	Kas		10.200.000		40.380.000
	Kas		3.000.000		43.380.000
	Kas			7.400.000	35.980.000
31 agustus 2018	Kas		7.000.000		42.980.000
	Kas		5.000.000		47.980.000
	Kas			4.000.000	43.980.000
30 september 2018	Kas		11.000.000		54.980.000
	Kas		4.125.000		59.105.000
	Kas			5.000.000	54.105.000

31 oktober	Kas		3.650.000		57.755.000
2018	Kas		3.100.000		60.855.000
	Kas			6.000.000	54.855.000
30 november	Kas		6.000.000		60.855.000
	Kas		2.000.000		62.855.000
2018	Kas			5.800.000	57.055.000
31 desember	Kas		12.000.000		69.055.000
2018					
	Kas			8.250.000	Rp. 60.805.000

Sumber data: wawancara bendahara toko rezky yang diolah penulis, 2022

Tabel 4.11

Toko Rezky Buku Besar Per 31 Desember 2019					
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (D) (Rp)	Kredit (K) (Rp)	Saldo (D) (Rp)
	Saldo				25.000.000
31 januari	Kas			7.000.000	18.000.000
	2019	Kas	5.000.000		23.000.000
28 februari	Kas			5.500.000	17.500.000
	2019	Kas	3.400.000		20.900.00
31 maret	Kas		3.200.000		24.100.000
	2019	Kas	3.000.000		27.100.000
		Kas		5.890.000	21.210.000

30 april 2019	Kas		6.320.000		27.530.000
	Kas		4.900.000		32.430.000
	Kas			6.540.000	25.890.000
31 mei 2019	Kas		5.500.000		31.390.000
	Kas		2.600.000		33.990.000
	Kas			3.500.000	30.490.000
30 juni 2019	Kas		5.450.000		35.940.000
	Kas		6.000.000		41.940.000
	Kas			4.600.000	37.340.000
31 juli 2019	Kas		10.600.000		47.940.000
	Kas		2.000.000		49.940.000
	Kas			6.400.000	43.540.000
31 agustus 2019	Kas		6.500.000		50.040.000
	Kas		6.000.000		65.040.000
	Kas			3.000.000	53.040.000
30 september 2019	Kas		10.000.000		63.040.000
	Kas		4.450.000		67.490.000
	Kas			6.000.000	61.490.000
31 oktober 2019	Kas		4.550.000		66.040.000
	Kas		3.800.000		60.840.000
	Kas			6.000.000	63.840.000
30 november 2019	Kas		8.000.000		71.840.000
	Kas		3.000.000		74.840.000
	Kas			6.800.000	68.040.000

31 desember 2019	Kas		13.900.000		81.940.000
	Kas			8.500.000	Rp. 73.440.000

Sumber data: wawancara bendahara toko rezky yang diolah penulis, 2022

Tabel 4.12

Toko Rezky Buku Besar Per 31 Desember 2020					
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (D) (Rp)	Kredit (K) (Rp)	Saldo (D) (Rp)
	Saldo				30.000.000
31 januari 2020	Kas			6.000.000	24.750.000
	Kas		5.750.000		29.750.000
28 februari 2020	Kas			4.600.000	25.150.000
	Kas		4.300.000		29.450.000
31 maret 2020	Kas		4.000.000		33.450.000
	Kas		3.240.000		36.690.000
	Kas			6.000.000	30.690.000
30 april 2020	Kas		7.000.000		37.690.000
	Kas		3.700.000		41.390.000
	Kas			5.540.000	35.850.000
31 mei 2020	Kas		6.300.000		42.150.000
	Kas		3.000.000		45.150.000
	Kas			2.500.000	42.650.000
30 juni 2020	Kas		4.450.000		47.100.000

	Kas		5.500.000		52.600.000
	Kas			5.600.000	46.100.000
31 juli 2020	Kas		11.600.000		57.700.000
	Kas		2.200.000		59.900.000
	Kas			7.000.000	66.900.000
31 agustus 2020	Kas		5.300.000		72.200.000
	Kas		7.000.000		79.200.000
	Kas			4.550.000	83.7500.000
30 september 2020	Kas		10.700.000		54.980.000
	Kas		5.800.000		94.450.000
	Kas			5.800.000	88.650.000
31 oktober 2020	Kas		4.850.000		83.800.000
	Kas		5.000.000		88.800.000
	Kas			6.400.000	82.400.000
30 november 2020	Kas		7.000.000		89.400.000
	Kas		3.500.000		92.900.000
	Kas			5.800.000	87.100.000
31 desember 2020	Kas		12.300.000		99.400.000
	Kas			8.250.000	Rp. 91.150.000

Sumber data: wawancara bendahara toko rezky yang diolah penulis, 2022

4. Necera saldo

Selanjutnya membuat neraca saldo, setelah akun-akun jurnal dibuat dalam satu periode kemudian diposting ke buku besar, maka akhir periode dibutuhkan necara

saldo. Neraca saldo berisikan daftar nama-nama akun dan saldonya, yang memuat nomor akun, dan kolom-kolom debit dan kredit.

Tabel 4.13

Toko Rezky
Necara saldo
Per 31 Desember 2018

No	Uraian	Ref	Debet (D)	Kredit (K)
	Kas		60.805.000	
	Piutang dagang		27.200.000	
	Persediaan barang dagang		15.500.000	
	Perlengkapan		500.000	
	Tanah		55.000.000	
	Bangunan		30.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan			3.355.000
	Peralatan		9.000.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan			2.000.000
	kendaraan		40.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan			9.000.000
	Utang usaha			45.000.000
	Utang bank			90.000.000
	Modal			50.000.000
	Prive		7.000.000	

	Penjualan			137.000.000
	Pembelian		67.400.000	
	Beban angkut pembelian		5.000.000	
	Beban kurir		200.000	
	Beban gaji		7.000.000	
	Beban perbaikan		350.000	
	Beban listrik dan air		700.000	
JUMLAH			Rp 327.355.000	Rp 325.355.000

Sumber data: wawancara pemilik toko rezky yang diolah penulis, 2022

Tabel 4.14

Toko Rezky Necara saldo Per 31 Desember 2019				
No	Uraian	Ref	Debet (D)	Kredit (K)
	Kas		73.440.000	
	Piutang dagang		28.200.000	
	Persediaan barang dagang		21.700.000	
	Perlengkapan		600.000	
	Tanah		55.000.000	
	Bangunan		30.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan			1.000.000
	Peralatan		9.000.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan			1.000.000

	kendaraan		40.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan			790.000
	Utang usaha			56.000.000
	Utang bank			100.000.000
	Modal			55.000.000
	Prive		2.000.000	
	Penjualan			140.000.000
	Pembelian		70.350.000	
	Beban angkut pembelian		5.000.000	
	Beban kurir		200.000	
	Beban gaji		7.000.000	
	Beban perbaikan		500.000	
	Beban listrik dan air		800.000	
	JUMLAH		Rp 343.790.000	343.790.000

Sumber data: wawancara pemilik toko rezky yang diolah penulis, 2022

Tabel 4.15

Toko Rezky Necara saldo Per 31 Desember 2020				
No	Uraian	Ref	Debet (D)	Kredit (K)
	Kas		91.150.000	
	Piutang dagang		30.200.000	
	Persediaan barang dagang		26.800.000	
	Perlengkapan		600.000	

	Tanah		55.000.000	
	Bangunan		30.000.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan			500.000
	Peralatan		9.000.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan			1.500.000
	kendaraan		40.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan			500.000
	Utang usaha			75.000.000
	Utang bank			100.000.000
	Modal			55.000.000
	Prive		2.000.000	
	Penjualan			150.000.000
	Pembelian		74.500.000	
	Beban angkut pembelian		5.000.000	
	Beban kurir		200.000	
	Beban gaji		7.000.000	
	Beban perbaikan		350.000	
	Beban listrik dan air		700.000	
JUMLAH			Rp 372.500.000	372.500.000

Sumber data: wawancara pemilik toko rezky yang diolah penulis, 2022

5. Menyusun laporan keuangan

Penelitian ini memberikan bentuk rancangan laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dan digunakan oleh Toko Rezky dalam pembuatan laporan keuangan usahanya. Penyusunan laporan keuangan dibutukahan langkah-langkah yaitu:

a. Laporan Neraca

Balance sheet adalah suatu daftarlaporan yang menunjukkan posisi daya suatu perusahaan yang memiliki dua sisi yaitu sisi aktiva dan sisi passiva. Laporan ini disajikan dalam kelompok aktiva disebelah kiri dan kelompok liabilitas dan ekuitas di sebelah kanan, liabilitas dilaporkan sebelum ekuitas dilaporkan. Laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM mencakup akun-akun adalah:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Asset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

Tabel 4.16
Neraca tahun 2018

Toko Rezky Neraca 31 desember 2018			
Harta Lancar & Hartaa Tetap		kewajiban & equitas (modal)	
Harta lancar		utang lancar	
Kas	60.805.000	utang dagang	45.000.000
Piutang dagang	27.200.000	utang bank	<u>90.000.000</u>
Persediaan			
Barang dagang	20.400.000		
Perlengkapan	<u>500.000</u>		
Jumlah harta lancar	109.905.000	jumlah utang	135.000.000
Harta tetap		ekuitas modal	
Tanah	55.000.000	modal	<u>60.605.000</u>
Bangunan	30.000.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>(8.000.000)</u>		
	22.000.000		
Peralatan	9.000.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>(2.450.00)</u>		
	6.550.000		
Kendaraan	40.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	<u>(8.500.000)</u>		
	31.500.000		
Jumlah harta tetap	<u>86.700.000</u>		
Jumlah harta (aktiva)	<u>195.605.000</u>	Jumlah kewajiban & ekuitas	<u>195.605.000</u>

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa neraca tahun 2018 pada sisi kiri terdapat jumlah harta lancar Rp 109.905.000 dan jumlah harta tetap Rp 86.700.000, saldo aktiva sebesar 195.605.000, sedangkan sisi kanan jumlah utang Rp 135.000.000 dan modal Rp 60.605.000 saldo liabilitas/kewajiban dan ekuitas sebesar 195.605.000. Artinya sisi kanan dan sisi kiri dikatakan *balance* dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi (aset= liabilitas/kewajiban + ekuitas). Kas sebesar Rp 60.805.000 berasal dari penjualan kemudian dikurangi beban usaha. Piutang Rp 27.200.000 berasal dari transaksi penjualan yang belum dibayar.

Harta tetap berupa tanah sebesar Rp 55.000.000 berasal dari harga perolehan. Bangunan Rp 30.000.000 dan akumulasi penyusutan bangunan Rp 8.000.000 berasal dari penyusutan bangunan tahun ini. Kendaraan sebesar Rp 40.000.000 dan akumulasi penyusutan Rp 8.500.000. Penyusutan peralatan sebesar Rp 2.450.000 berasal dari penyusutan toko tahun ini.

Utang dagang sebesar Rp 45.000.000 diperoleh dari data pembelian bahan baku secara kredit. Utang bank sebesar Rp 90.000.000 diperoleh dari kas. Modal Rp 60.605.000 berasal dari modal pemilik usaha dan saldo liabilitas/kewajiban dan ekuitas sebesar Rp 195.605.000

Tabel 4.17.
Neraca tahun 2019

Toko Rezky Neraca 31 desember 2019			
Harta Lancar & Harta Tetap		kewajiban & equitas (modal)	
Harta lancar		utang lancar	
Kas	73.440.000	utang dagang	56.600.000
Piutang dagang	28.200.000	utang bank	<u>100.000.000</u>
Persediaan			
Barang dagang	23.200.000		
Perlengkapan	<u>600.000</u>		
Jumlah harta lancar	125.440.000	jumlah utang	156.600.000
Harta tetap		ekuitas	
Tanah	55.000.000	modal	<u>83.440.000</u>
Bangunan	30.000.000		
Akumulasi	<u>(7.000.000)</u>		
Penyusutan			
Bangunan	23.000.000		
Peralatan	9.000.000		
Akumulasi	<u>(3.000.000)</u>		
Penyusutan			
Peralatan	6.000.000		
Kendaraan	40.000.000		
Akumulasi	<u>(9.500.000)</u>		
Penyusutan			
Kendaraan	30.500.000		
Jumlah harta tetap	<u>114.500.000</u>		
Jumlah harta (aktiva)	<u>239.940.000</u>	Jumlah kewajiban & ekuitas	<u>239.940.000</u>

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa neraca tahun 2019 pada sisi kiri terdapat jumlah harta lancar 125.440.000 dan jumlah aktiva tetap 114.500.000, saldo harta 239.940.000 sedangkan sisi kanan jumlah utang 156.000.000 dan modal 83.440.000, saldo harta sebesar 391.940.000, saldo liabilitas/kewajiban dan ekuitas sebesar 239.940.000. Artinya sisi kanan dan sisi kiri dikatakan *balance* dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi (aset= liabilitas/kewajiban + ekuitas). Kas sebesar Rp 73.440.000 berasal dari penjualan kemudian dikurangi beban usaha. Piutang Rp 28.200.000 berasal dari transaksi penjualan yang belum dibayar.

Harta tetap berupa tanah sebesar Rp 55.000.000 berasal dari harga perolehan. Bangunan Rp 30.000.000 dan akumulasi penyusutan bangunan Rp 7.000.000 berasal dari penyusutan bangunan tahun ini. Kendaraan sebesar Rp 40.000.000 dan akumulasi penyusutan Rp 9.500.000. Penyusutan peralatan sebesar Rp 3.000.000 berasal dari penyusutan toko tahun ini.

Utang dagang sebesar Rp 56.000.000 diperoleh dari data pembelian bahan baku secara kredit. Utang bank sebesar Rp 100.000.000 diperoleh dari kas. Modal Rp 83.440.000 berasal dari modal pemilik usaha dan saldo liabilitas/kewajiban dan ekuitas sebesar Rp 239.940.000

Tabel 4.18.
Laporan Neraca tahun 2020

Toko Rezky		Neraca	
31 desember 2020			
Harta Lancar & Harta Tetap		kewajiban & equitas (modal)	
Harta lancar		utang lancar	
Kas	91.150.000	utang dagang	75.000.000
Piutang dagang	30.200.000	utang bank	<u>86.000.000</u>
Persediaan			
Barang dagang	27.200.000		
Perlengkapan	<u>600.000</u>		
Jumlah harta lancar	149.150.000	jumlah utang	161.000.000
Harta tetap		ekuitas modal	
Tanah	55.000.000		<u>110.150.000</u>
Bangunan	30.000.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>(5.000.000)</u>		
	25.000.000		
Peralatan	9.000.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>(2.000.000)</u>		
	8.000.000		
Kendaraan	40.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	<u>(6.000.000)</u>		
	34.000.000		
Jumlah harta tetap	<u>122.000.000</u>		
Jumlah harta (aktiva)	<u>271.150.000</u>	Jumlah kewajiban & ekuitas	<u>271.150.000</u>

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa neraca tahun 2020 pada sisi kiri terdapat jumlah harta lancar Rp 149.150.000 dan jumlah harta tetap Rp 122.000.000, saldo harta Rp 271.150.000, sedangkan sisi kanan jumlah utang Rp 161.000.000 dan modal Rp 110.150.000, saldo liabilitas/kewajiban dan ekuitas sebesar 271.150.000. Artinya sisi kanan dan sisi kiri dikatakan *balance* dan telah sesuai dengan persamaan akuntansi (aset= liabilitas/kewajiban + ekuitas). Kas sebesar Rp 91.150.000 berasal dari penjualan kemudian dikurangi beban usaha. Piutang Rp 30.200.000 berasal dari transaksi penjualan yang belum dibayar.

Harta tetap berupa tanah sebesar Rp 55.000.000 berasal dari harga perolehan. Bangunan Rp 30.000.000 dan akumulasi penyusutan bangunan Rp 5.000.000 berasal dari penyusutan bangunan tahun ini. Kendaraan sebesar Rp 40.000.000 dan akumulasi penyusutan Rp 6.000.000. Penyusutan peralatan sebesar Rp 2.000.000 berasal dari penyusutan toko tahun ini.

Utang dagang sebesar Rp 75.000.000 diperoleh dari data pembelian bahan baku secara kredit. Utang bank sebesar Rp 100.000.000 diperoleh dari kas. Modal Rp 110.150.000 berasal dari modal pemilik usaha dan saldo liabilitas/kewajiban dan ekuitas sebesar Rp 271.150.000

b. Laporan laba rugi

Income Statement merupakan laporan yang menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada satu periode akuntansi dengan menguraikan komponen-komponen pendapatan dan beban, hingga memperoleh laba atau rugi bersih. Entitas menyajikan akun pada laporan laba rugi untuk mempelajari potensi keuangan. Dalam laporan laba rugi semua penghasilan beban dimasukkan pada satu periode, kecuali SAK EMKM mengekspos. SAK EMKM membuat aturan

dengan perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan bukan dalam laba rugi satu periode terjadinya perubahan.

Banyak komponen dalam laporan laba rugi seperti penjualan, retur penjualan, persediaan awal, harga pokok penjualan, beban angkut, pembelian, retur pembelian, beban penjualan, beban administrasi dan umum, persediaan akhir dan beban pajak. Laporan laba rugi menggunakan metode ganda yaitu:

c. Catatan atas laporan keuangan

1. Kebijakan akuntansi

Laporan catatan atas laporan keuangan ini disajikan berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Laporan ini menggunakan basis akrual selain pada laporan arus kas karena disajikan dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan pada operasi dan pendanaan.

2. Kas

Kas adalah asset untuk memenuhi keperluan setiap hari baik operasional maupun untuk memperoleh asset lain, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya.

3. Persediaan

Persediaan barang disajikan sesuai harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata untuk menentukannya.

4. Asset tetap

Dalam satu periode tidak mengalami penambahan ataupun pengurangan asset tetap, tapi nilai aset ditentukan pada besarnya nilai perolehan dikurang nilai akumulasi penyusutan.

5. Utang usaha

Pemilik Toko Rezky utang dibayar sesuai waktu yang disepakati kedua belah pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penyusunan laporan keuangan pada Toko Rezky hanya berupa pembukuan yang dicatat tiap harinya, dan hanya berisi kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada hari itu. Pemilik toko sekaligus manajer keuangan tidak mencatat apa saja jenis pembelian barang dagangan dengan detail pada pembukuan harian, itu karena pemilik toko tidak memiliki pemahaman yang cukup luas tentang penyusunan laporan keuangan.
2. Toko Rezky belum menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Setelah dilakukan analisis dari laporan keuangan berbasis SAK EMKM maka dapat diperoleh bahwa keuntungan dan kerugian bisa terlihat, selain itu pemilik juga bisa mengetahui transaksi-transaksi apa saja yang masih belum terbayarselain itu pemilik toko, danjuga tidak adanya karyawan yang paham tentang SAK EMKM laporan keuangan, pemilik usaha menganggap pencatatan yang dilakukan sudah benar, dan menganggap penyusunan laporan keuangan rumit dan menambah pekerjaan.

B. Saran

1. Seharusnya pemilikToko Rezky memiliki kesadaran tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan berstandar SAK EMKM, karena dengan adanya akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bisa memantau usaha agar menjadi lebih baik. Dan agar bisa mengetahui apakah keadaan usahanya sedang naik atau turun, dan dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan pemilik toko dalam pengambilan keputusan.
2. Pemilik Toko Rezky sebaiknya perlu adanya edukasi tentang penerapan standar akuntansi yang berlaku untuk setiap usaha, karena ketika usaha

mereka sudah berkembang pesat maka pencatatan laporan keuangan nantinya sudah harus menggunakan standar yang seharusnya, yang sesuai dengan keadaan bisnis saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Buku

- Adiningsih, Sri, *Satu Dekade Pasca-Krisis Indonesia: Badai Pasti Berlalu?*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Amir, Hasan dan Gusnardi, *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil, Menengah Berbasis Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*, Pekanbaru: The Sadari Institute (SADARIPRESS), 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Edisi Revisi IV, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1448
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. Jakarta: DSAK IAI, 2016.
- Cooper, Donald R., *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Hartoko, Alfa, *40 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Hery, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- IAIN Parepare. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khaddafi, Muammar, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai- Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Nayla, P Akifa, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, Yogyakarta: Laksana, 2004.
- Reeve, M James, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1* Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Republik Indonesia, “ *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,*” Jakarta: Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia, 2008.

Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* Bandung: Alfabeta, 2008.

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Afabeta, 2009.

Tunggal, Amin Widjaja, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ulfah, Ika Farida, *Akuntansi Untuk UMKM*, Surakarta: CV Kekata grup, 2016.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Sosial dan Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Skripsi

Handayani,Rizki Asrinda. “Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake’s)” (Skripsi Sarjana: FakultasEkonomidan Bisnis:Makassar.2018.

Laila,Nur. “ *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Diyono- Malang*”. Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Malang.2018.

Mandasari, Diana, “ Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV Awijaya Palembang”. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Palembang.2017.

Permatasari, Nurul Utami. “*Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon*”, Skripsi Sarjana; Jurusan Muamalah Ekonomi Islam: Cirebon.2015.

Putri,Ni Made Dwi Maharani. “*Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening) : Studi Kasus Pedagang Makanan Ringan Di Kabupaten Tabanan*”SkripsiSarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Denpasar.2016.

Siahaan, Lince Juliana.“*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau*” Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial: Riau.2020.

Siregar, Ita Nurlina. “*Analisis Penerapan Silus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulya*”. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Jambi.2019.

Suadi, Eko. “*Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Pada Sentana Art Wood)*”, Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntnasi Syariah: Surakarta.2019.

Jurnal

Apriyanti, Hani Werdi, “ Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik,” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6.2 (2017).

Ernawati, Sri, Jumirin Asyikin, dan Octavia Sari, *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin*, Stie Indonesia Banjarmasin, *Jurnal Penelitian Ekonomi Wiga*, 06.02 (2016).

Kurniawan, Elisabeth Penti,Paskah Ika Nugroho, dan Chandra Arifin, *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil,dan Menengah (UMKM)*, Informatics and Business Institute Darmajaya, 10.2, September (2012).

Kurniawanysah, Deddy, *Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*, Universitas Airlangga Surabaya, Desember (2016).

Mauluda ,Ali , “*Akuntansi Syariah Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif*”, *iqtishadia*, 1.1, (2014).

Rais, Muhammad, *Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota BauBau*, Universitas Muhammadiyah Buton, *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 2.1,(2019).

Savitri, Rosita Vega, dan Saifudin, *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang)*,Universitas Semarang, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 05.02, (2018).

Tatik, *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Xyz Yogyakarta)*, Universitas Islam Indonesia, *Jurnal Relasi*, XIV. 02,2018.

Yulianti, Ni Nyoman, Sofiati Wardah, dan Baiq Widuri: ”*Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah(Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)*”, Mataram : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*.Vol. 3 No. 2, November 2019.

Yuliachtri, Saekarini, dkk, *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Khususnya Usaha Kemplang Krupuk Ikan Gabus Mang*

Arsyad dan UMKM Pempek Kemplang Krupuk Nona, Universitas Muhammadiyah Palembang, *Journal Of Dedicators Community*, Oktober 2019.

Internet

Accurate.id, “Laporan Posisi Keuangan: Definisi, Komponen, Fungsi, dan Contohnya”, Situs <http://accurate.id/akuntansi/laporan-posisi-keuangan/> (Catatan: 21 Desember 2021 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses).

Akuntansisyariah, Dosen Pendidikan <http://www.dosenpendidikan.co.id/akuntansisyariah/> diakses pada tanggal 13 November 2020

Bpkad.banjarkab. “Kualitas Laporan Keuangan” Situs <https://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2017/09/08/kualitas-laporan-keuangan/> (Catatan: 20 Desember 2021 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses).

“ Tujuan UMKM: Jenis, ciri, kriteria, karakteristik dan pengertian,” Dosen Pendidikan <http://www.dosenpendidikan.co.id/tujuan-umkm/> diakses pada tanggal 19 Desember 2020

Kotak pintar, “Laporan Keuangan: Definsi, manfaat, Tujuan, dan Jenis-jenisnya,” Situs Kotak Pintar.com. <https://kotakpintar.com/> <https://kotakpintar.com/fungsi-tujuan-jenis-format-dan-pengertian-laporan-keuangan-adalah/> (19 Februari 2021).

LAMPIRAN



Lampiran 1. Transkrip wawancara

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
	Jl. AmalBakti No.8 Soreang 91131 Telp.(0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

Nama Mahasiswa : Dewi Asnita
Nim : 17.2800.068
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Judul : Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Gambaran Umum Toko Rezky

- 1 . Sudah berapa lama Toko Rezky ini didirikan?
 - Toko ini berdiri sejak tahun 2016, berarti sudah 6 tahun.
2. Produk apa saja yang dijual di tookini ?
 - Ada berbagai macam produk yang jual yaitu berbagai macam merek hp seperti oppo, vivo, samsung, dan ada juga silikon hp, serta kartu data.
3. Berapa jumlah omset dari hasil penjualan perbulannya?
 - Kadang lebih tinggi dari omset perkiraan, biasa juga lebih sedikit tergantung banyaknya pembeli

Wawancara tentang Laporan Keuangan

1. Apakah metode penyusunan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar yang ada?

-Belum, karena tidak pernah melakukan penyusunan pencatatan laporan keuangan terhadap usaha ini, tapi hanya melakukan pencatatan yang berupa pembukuan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi.

3. Apakah sudah menggunakan software/computer atau masih secara manual?

- Masih secara manual

4. Bagaimana pencatatan laporan laba/rugi di Toko Rezky?

- Pencatatan laporan laba/rugi di dapat dari semua pendapatan dikurangi pengeluaran, kemudian dicatat sesuai kemampuan karena keterbatasan pengetahuan tentang laporan laba rugi.

5. Terkait usaha yang dijalankan, menurut anda apakah penting dalam menyusun atau membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar?

- Sangat penting, kan dari laporan keuangan kita dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan, keuntungan dan perkembangan usaha.

Wawancara tentang SAK EMKM

1. Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui apa itu SAK EMKM ?

- Sudah

2. Sejauh mana anda mengetahui tentang SAK EMKM ?

- Hanya mengetahui sekedar nama saja

3. Apakah toko sudah menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM?

- Saya hanya membuat pembukuan saja, karena belum paham membuat pembukuan yang sesuai dengan SAK EMKM

4. Bagaimana pemahaman anda mengenai SAK EMKM?


- Pemahaman saya tentang SAK EMKM memang masih rendah, bahkan saya tidak memahami dan hanya mengetahui sekedar nama saja, tapi untuk transaksi baik kas masuk atau keluar selalu di catat.

5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM ? Jika ada apa saja?

- Ya, seperti sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan menyusun laporan keuangan, kurangnya waktu yang difokuskan untuk membuat laporan keuangan karena waktu yang ada digunakan untuk lebih memaksimalkan kegiatan operasi usaha dan kurang efektifnya sosialisasi dari pihak berkompeten tentang SAK EMKM.

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Pembimbing Utama


(Dr. Damirah, S.E., M.M.)
19760604 200604 2 001

Parepare, 07 September 2021

**Mengetahui ,
Pembimbing Pendamping**


(Dr. M. Nasri Hammang, M.Ag.)
19571231 199102 1 004

PAREPARE

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darwis

Jabatan : Pemilik Toko Rezky

Bahwa benar telah di wawancarai oleh dewi asnita untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang.**

Dengan surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidrap, maret 2022

Informan,

Darwis

Pemilik Toko Rezky

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rati

Jabatan : Karyawan Toko Rezky

Bahwa benar telah di wawancarai oleh dewi asnita untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang.**

Dengan surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidrap, maret 2022

Informan,-



Rati
Karyawan Toko Rezky

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma

Jabatan : Pemilik Toko Rezky

Bahwa benar telah di wawancarai oleh dewi asnita untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang.**

Dengan surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidrap, maret 2022

Informan,-



Irma
Karyawan Toko Rezky



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subaedah

Jabatan : Sekertaris Toko Rezky

Bahwa benar telah di wawancarai oleh dewi asnita untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang.**

Dengan surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidrap, maret 2022

Informan,-


Subaedah
Sekertaris Toko Rezky


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri

Jabatan : Karyawan Toko Rezky

Bahwa benar telah di wawancarai oleh dewi asnita untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang.**

Dengan surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidrap, maret 2022

Informan,-



Putri
Karyawan Toko Rezky



PAREPARE

Lampiran 3. Profil Toko Rezky Sidenreng Rappang

1. Sejarah Berdirinya Toko Rezky Sidenreng Rappang

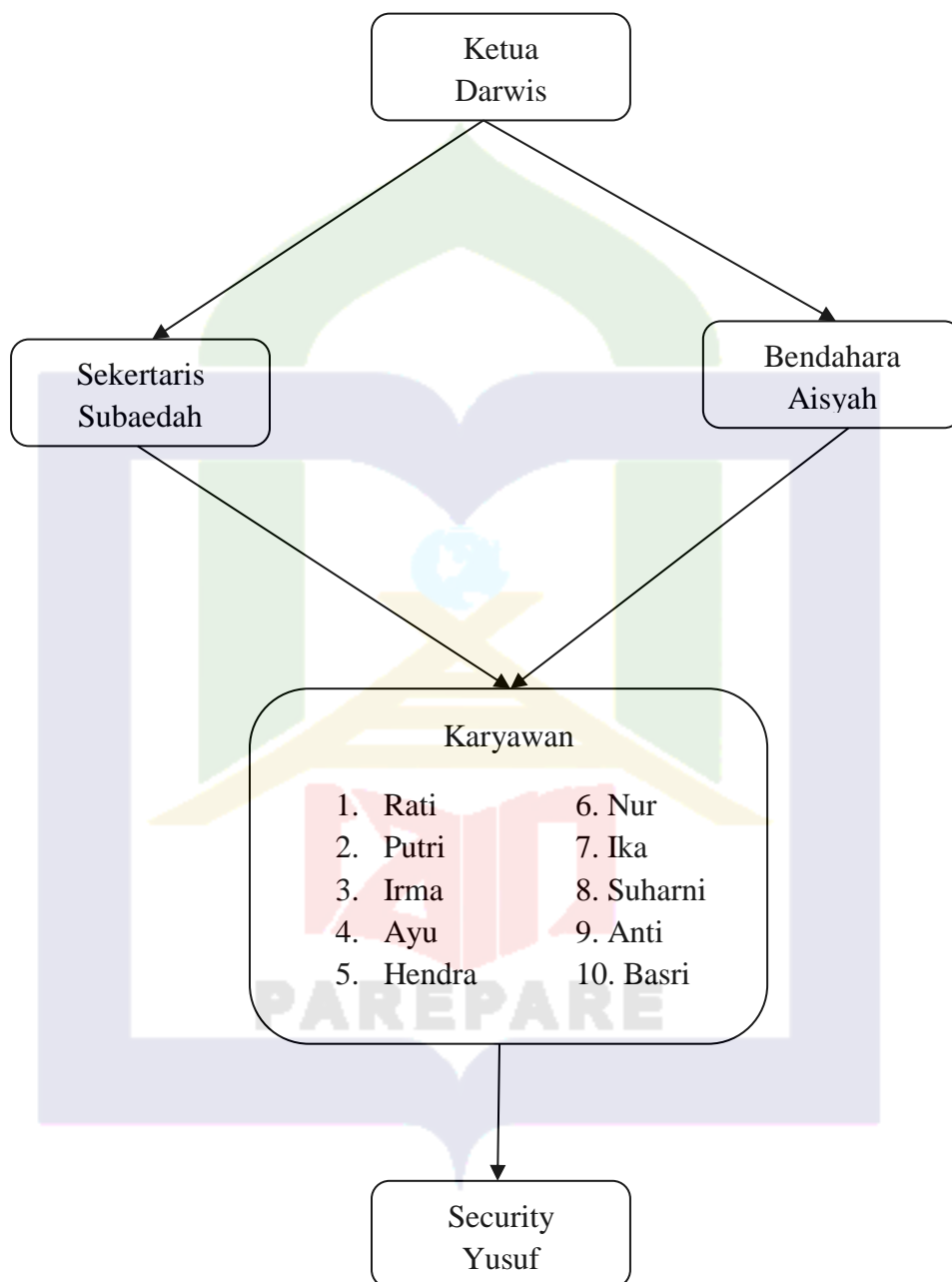
Toko rezky berlokasi di Jalan Poros Rappang – Pinrang, tepatnya di Simpo, Kecamatan Baranti yang berdiri pada tahun 2016. Toko Rezky menjual berbagai macam handphone, pulsa listrik, , pulsa hp, tempered glass, baterai hp, kabel data, voucher internet, charger hp, OTG, flash disk, memori hp, dan berbagai aksesoris hp lainnya. Namun yang selalu menjadi incaran setiap harinya yaitu paket data dan pulsa, karena mereka menganggap hal tersebut sudah menjadi kebutuhan pokok, maka dari itu pemilik toko mulai membuka usaha toko tersebut.

Toko Rezky dimulai menggunakan modal sendiri, dengan membangun sedikit demi sedikit toko tersebut. Setelah berjalan beberapa tahun Toko Rezky sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Toko Rezky mulai mempekerjakan lebih banyak karyawan, yang awalnya hanya 2 karyawan sampai sekarang sudah 10 karyawan. Tentunya karyawan dituntut memiliki sifat yang ramah terhadap pelanggan, sopan dalam bertutur, dan mengerti sopan santun.

2. Struktur Organisasi

Toko Rezky menggunakan struktur organisasi dimana pemilik usaha memberikan tanggungjawab secara langsung kepada karyawan.

Struktur Organisasi Toko Rezky



Gambar 4.1. Sturuktur organisasi toko rezky

Lampiran 4. Laporan laba rugi tahun 2018

Toko Rezky Laporan Laba Rugi 31 desember 2018		
Penjualan		Rp 137.000.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang dagang awal	Rp 23.200.000	
Pembelian	Rp 67.400.000	
Beban angkut pembelian	<u>5.000.000</u>	
	72.400.000	
Pembelian bersih	<u>72.400.000</u>	
Barang dagang tersisa untuk dijual	95.600.000	
Persediaan barang dagang akhir	(16.600.000)	
Harga pokok barang yang dijual		<u>(79.000.000)</u>
Laba bruto atas penjualan		58.000.000
Beban operasi perusahaan		
Beban administrasi dan umum		
Beban kurir	200.000	
Beban perlengkapan	150.000	
Beban gaji	17.000.000	
Beban penyusutan peralatan	500.000	
Beban perbaikan	350.000	
Beban penyusutan kendaraan	2.200.000	
Beban penyusutan bangunan	3.000.000	
Beban listrik dan air	<u>700.000</u>	
Jumlah beban administrasi dan umum	<u>24.100.000</u>	
Jumlah beban operasi usaha		<u>(24.100.000)</u>
Laba bersih operasi		33.900.000
Beban pajak		
Laba bersih		Rp 33.900.000

Sidrap, 25 Agustus 2022

Pemilk toko

Darwis

Lampiran 5. Laporan laba rugi tahun 2019

Toko Rezky		
Laporan Laba Rugi		
31 desember 2019		
Penjualan		Rp 140.000.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang dagang awal	Rp 21.700.000	
Pembelian	Rp 70.350.000	
Beban angkut pembelian	<u>5.000.000</u>	
	75.350.000	
Pembelian bersih	<u>75.350.000</u>	
Barang dagang tersisa untuk dijual	97.050.000	
Persediaan barang dagang akhir	(20.100.000)	
Harga pokok barang yang dijual		<u>(76.950.000)</u>
Laba bruto atas penjualan		63.050.000
Beban operasi perusahaan		
Beban administrasi dan umum		
Beban kurir	200.000	
Beban perlengkapan	200.000	
Beban gaji	17.000.000	
Beban penyusutan peralatan	600.000	
Beban perbaikan	500.000	
Beban penyusutan kendaraan	2.900.000	
Beban penyusutan bangunan	5.000.000	
Beban listrik dan air	<u>800.000</u>	
Jumlah beban administrasi dan umum	<u>27.200.000</u>	
Jumlah beban operasi usaha		<u>(27.200.000)</u>
Laba bersih operasi		35.850.000
Beban pajak		
Laba bersih		<u>Rp 35.850.000</u>

Sidrap, 25 Agustus 2022

Pemilk toko

Darwis

Lampiran 6. Laporan laba rugi tahun 2020

Toko Rezky		
Laporan Laba Rugi		
31 desember 2020		
Penjualan		Rp 140.000.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang dagang awal	Rp 26.800.000	
Pembelian	Rp 74.500.000	
Beban angkut pembelian	<u>5.000.000</u>	
	79.500.000	
Pembelian bersih	79.500.000	
Barang dagang tersisa untuk dijual	<u>106.300.000</u>	
Persediaan barang dagang akhir	(16.600.000)	
Harga pokok barang yang dijual		<u>(89.700.000)</u>
Laba bruto atas penjualan		50.300.000
Beban operasi perusahaan		
Beban administrasi dan umum		
Beban kurir	200.000	
Beban perlengkapan	150.000	
Beban gaji	17.000.000	
Beban penyusutan peralatan	500.000	
Beban perbaikan	350.000	
Beban penyusutan kendaraan	2.200.000	
Beban penyusutan bangunan	3.000.000	
Beban listrik dan air	<u>700.000</u>	
Jumlah beban adminitrasi dan umum	<u>24.250.000</u>	
Jumlah beban operasi usaha		<u>(24.250.000)</u>
Laba bersih operasi		37.050.000
Beban pajak		
Laba bersih		Rp 37.050.000

Sidrap, 25 Agustus 2022

Pemilk toko

Darwis

Lampiran 7. Pencatatan pembukuan toko resky

Nama Barang	Qs	Harga	Jumlah	Uang lain Rp 190.000 +
37211285	200	Rp 15.000	Rp 15.000	
25092005	500	Rp 35.000	Rp 50.000	Rp 450.000
v. xl	28	Rp 68.000	Rp 118.000	
v. xl	28	Rp 68.000	Rp 186.000	Pangaluaran
v. TSM	1,5	Rp 12.000	Rp 198.000	Rp 70.000 Regis 12
xl	28	Rp 65.000	Rp 263.000	Rp 100.000 L. Lunai
v. TRI	28	Rp 65.000	Rp 328.000	Rp 100.000 L. Lunai
TRI	6	Rp 38.000	Rp 366.000	Rp 50.000 Padii + Rp 60.000
	2	Rp 40.000	Rp 376.000	Rp 12.000 satu
136086819	500	Rp 35.000	Rp 411.000	Rp 1.200.000 PULSA
1576668	200	Rp 15.000	Rp 411.000	Rp 20.000 U. makan
96966512	500	Rp 35.000	Barant1	
v. xl	28	Rp 68.000	Barant1	
Perdana		Rp 25.000	Rp 479.000	Rincian
xl	8	Rp 33.000	Rp 504.000	Rp 1.468.000
v. xl	8	Rp 35.000	Rp 537.000	Rp 497.000
v. xl	8	Rp 35.000	Rp 572.000	Rp 690.000
xl	13	Rp 43.000	Rp 607.000	Rp 2.605.000 +
261285415	200	Rp 15.000	Rp 650.000	Rp 1.652.000
v. TSM	3	Rp 25.000	Rp 665.000	Rp 953.000 + 50.000
25339325	18	Rp 65.000	Rp 690.000	Rp 1.003.000
TRI	11	Rp 6.000	Rp 755.000	Uang lain
k. data		Rp 25.000	Rp 761.000	Rp 955.000
k. data		Rp 25.000	Rp 786.000	Uang Kecil
109709554	18	Rp 65.000	Rp 811.000	Rp 555.000
v. TRI	3	Rp 30.000	Barant1	Uang Besar
42291996	200	Rp 15.000	Rp 841.000	Rp 400.000 + 50000
v. LFI	2	Rp 22.000	Rp 856.000	
v. LFI	1	Rp 10.000	Rp 878.000	
TRI	2	Rp 10.000	Rp 898.000	
TRI	74	Rp 70.000	Rp 968.000	
TRI	74	Rp 70.000	Rp 1.038.000	
Perdana AXIS		Rp 125.000	Rp 1.163.000	
v. TSM	2	Rp 20.000	Rp 1.183.000	
v. XL	13	Rp 45.000	Rp 1.228.000	
v. XL	13	Rp 45.000	Rp 1.273.000	
TSM	8	Rp 40.000	Rp 1.313.000	
927234235	1,5	Rp 100.000	Rp 1.413.000	

Sidrap, 25 Agustus 2022

Pemilk toko

Darwis

NAMA	BARANG	GA	HARGA	JUMLAH	Uang laci Rp. 80.000
79971006		200	Rp. 15.000	Rp. 15.000	+ Rp. 150.000 + 400.000
90874556		100	Rp. 10.000	Rp. 25.000	
TRI		2	Rp. 10.000	Rp. 35.000	pengeluaran
K data			Rp. 25.000	Rp. 60.000	Rp. 25.000
V. XL		01	Rp. 35.000	Rp. 95.000	Rp. 500.000 E-tunai
TRI		1	Rp. 6.000	Rp. 101.000	Rp. 235.000 T-tunai
TRI		2	Rp. 10.000	Rp. 111.000	Rp. 150.000 T-tunai
268671831		1B	Rp. 65.000	Rp. 176.000	Rp. 50.000 Regis 15.
28671831		1B	Rp. 65.000	Rp. 241.000	Rp. 20.000 (U. Makan)
941275841		1B	Rp. 65.000	Rp. 306.000	Rp. 220.000 AXIS NO (18)
XL		28	Rp. 65.000	Rp. 371.000	
168385308		500	Barang 1	Rp.	
XL		20	Rp. 65.000	Rp. 436.000	Rincian.
193712063		1B	Rp. 65.000	Rp. 501.000	Rp. 1.810.000
TRI		2	Rp. 10.000	Rp. 511.000	Rp. 391.000
TRI		1	Rp. 6.000	Rp. 517.000	Rp. 630.000
TRI		1	Rp. 6.000	Rp. 523.000	Rp. 2.811.000 +
Rodana axis			Rp. 125.000	Rp. 648.000	Rp. 1.700.000
12291996		200	Rp. 15.000	Rp. 663.000	Rp. 1.611.000
136086819		200	Rp. 15.000	Rp. 678.000	
V. TRI		6	Rp. 38.000	Rp. 716.000	
Talkomsel		35	Rp. 98.000	Rp. 814.000	Uang b-laci
V. Smart		max	Rp. 80.000	Rp. 894.000	Rp. 1.630.000
XL		28	Rp. 68.000	Rp. 962.000	Uang kecil
TRI		2	Rp. 20.000	Rp. 982.000	Rp. 230.000
V. TRI		1	Rp. 10.000	Rp. 992.000	Uang besar
Chip		200	Rp. 95.000	Rp. 1.087.000	Rp. 1.400.000
TSI		2	30 Rp. 180.000	Rp. 1.267.000	
106059972		5B	Rp. 325.000	Rp. 1.592.000	
197953171		200	Tangerang		
XL		13	Rp. 413.000	Rp. 1.635.000	
139389845		1B	Rp. 65.000	Rp. 1.700.000	
108870277		1B	Rp. 65.000	Rp. 1.765.000	
19795391		200	Tangerang		
V. XL		13	Rp. 45.000	Rp. 1.810.000	
199637459		500	Rp. 35.000		

Sidrap, 25 Agustus 2022

Pemilk toko

Darwis

Lampiran. 8 Slip gaji karyawan Toko Rezky

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2020 – 30 Januari 2020

Nama : Subaedah
Jabatan : Sekertaris

PENGHASILAN

Gaji pokok = 2.200.000
Tunjangan = 100.000
Total = 2.300.000

GAJI BERSIH	Rp 2.300.000
TERBILANG	Dua juta tiga ratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Subaedah Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2018 – 30 Januari 2018

Nama : Aisyah
Jabatan : Bendahara

PENGHASILAN

Gaji pokok = 2.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 2.100 000

GAJI BERSIH	Rp 2.100.000
TERBILANG	Dua juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Aisyah Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2020 – 30 Januari 2020

Nama : Rati
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Rati Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2018 – 30 Januari 2018

Nama : Putri
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Putri Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2018 – 30 Januari 2018

Nama : Irma
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Irma Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2018 – 30 Januari 2018

Nama : Ayu
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Ayu Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2018 – 30 Januari 2018

Nama : Hendra
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Hendra Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2018 – 30 Januari 2018

Nama : Nur
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Nur Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2020 – 30 Januari 2020

Nama : Ika
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima,
Ika
Sidrap,
Pemilik Toko Rezky
Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2020 – 30 Januari 2020

Nama : Suharni
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima,
Suharni
Sidrap,
Pemilik Toko Rezky
Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2020 – 30 Januari 2020

Nama : Anti
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Anti Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2020 – 30 Januari 2020

Nama : Basri
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Basri Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Januari 2020 – 30 Januari 2020

Nama : Yusuf
Jabatan : Security

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.500.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.600.000

GAJI BERSIH	Rp 1.600.000
TERBILANG	Satu jutaenam ratus ribu rupiah

Penerima,

Yusuf

Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Darwis

PAREPARE

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Februari 2020 – 29 Februari 2020

Nama : Subaedah
Jabatan : Sekertaris

PENGHASILAN

Gaji pokok = 2.200.000
Tunjangan = 100.000
Total = 2.300.000

GAJI BERSIH	Rp 2.300.000
TERBILANG	Dua juta tiga ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Subaedah Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Februari 2020 – 29 Februari 2020

Nama : Aisyah
Jabatan : Bendahara

PENGHASILAN

Gaji pokok = 2.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 2.100 000

GAJI BERSIH	Rp 2.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Aisyah Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Februari 2020 – 29 Februari 2020

Nama : Rati
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Rati Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Februari 2020 – 29 Februari 2020

Nama : Putri
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Putri Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Februari 2020 – 29 Februari 2020

Nama : Anti

Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000

Tunjangan = 100.000

Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Anti

Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Februari 2020 – 29 Februari 2020

Nama : Basri

Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok =1.000.000

Tunjangan = 100.000

Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Basri

Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang
SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Februari 2020 – 29 Februari 2020

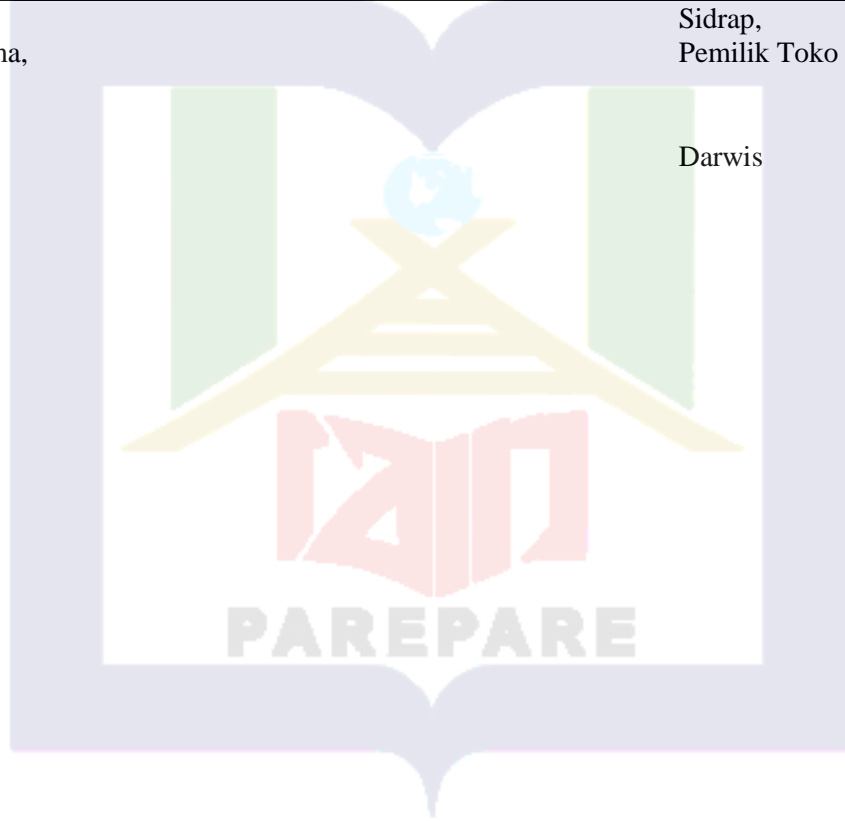
Nama : Yusuf
Jabatan : Security

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.500.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.600.000

GAJI BERSIH	Rp 1.600.000
TERBILANG	Satu juta enam ratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky
Yusuf Darwis



Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Maret 2020 – 31 Maret 2020

Nama : Subaedah

Jabatan : Sekertaris

PENGHASILAN

Gaji pokok = 2.200.000

Tunjangan = 100.000

Total = 2.300.000

GAJI BERSIH	Rp 2.300.000
TERBILANG	Dua juta tiga ratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Subaedah Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Maret 2020 – 31 Maret 2020

Nama : Aisyah

Jabatan : Bendahara

PENGHASILAN

Gaji pokok = 2.000.000

Tunjangan = 100.000

Total = 2.100 000

GAJI BERSIH	Rp 2.100.000
TERBILANG	Dua juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Aisyah Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Maret 2020 – 31 Maret 2020

Nama : Rati

Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000

Tunjangan = 100.000

Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima,

Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Rati

Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Maret 2020 – 31 Maret 2020

Nama : Putri

Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000

Tunjangan = 100.000

Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima,

Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Putri

Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Maret 2020 – 31 Maret 2020

Nama : Ika
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Ika Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang

SLIP GAJI KARYAWAN

Periode 1 Maret 2020 – 31 Maret 2020

Nama : Suharni
Jabatan : Karyawan

PENGHASILAN

Gaji pokok = 1.000.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.100.000

GAJI BERSIH	Rp 1.100.000
TERBILANG	Satu juta seratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Suharni Darwis

Toko Rezky
Jalan poros Sidrap- Pinrang
SLIP GAJI KARYAWAN
Periode 1 Maret 2020 – 31 Maret 2020

Nama : Yusuf
Jabatan : Security

PENGHASILAN

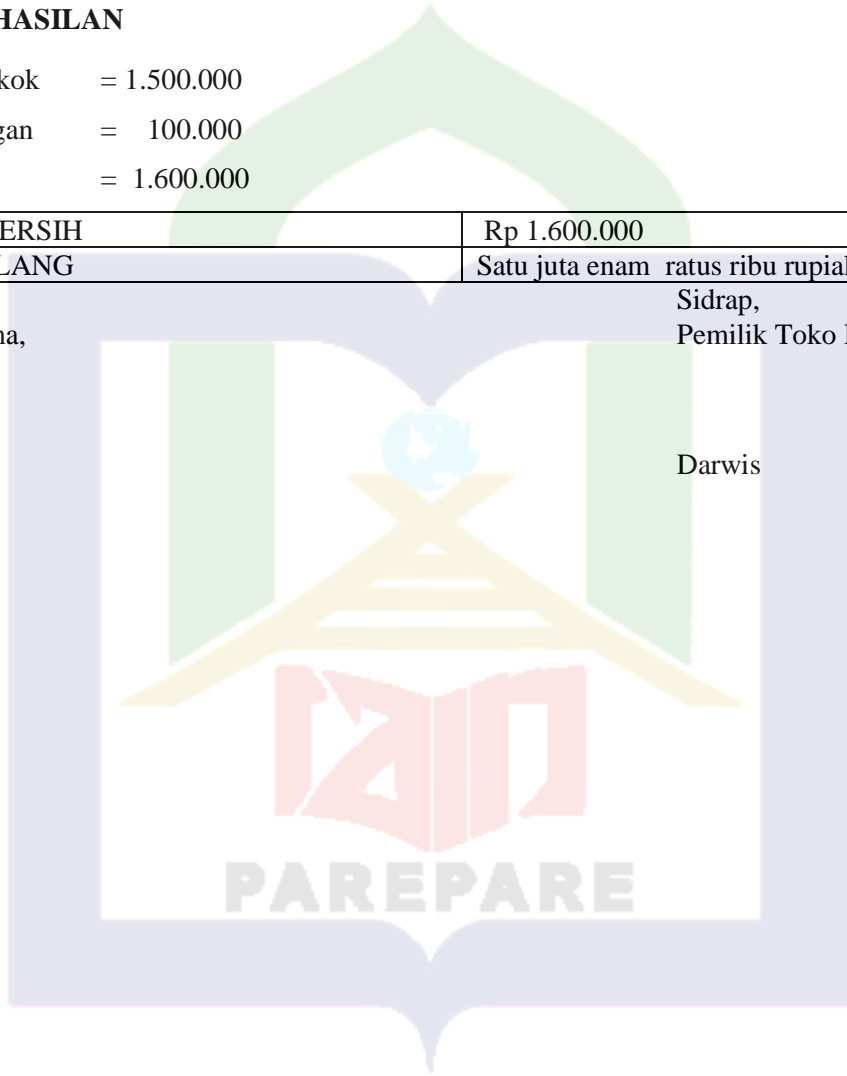
Gaji pokok = 1.500.000
Tunjangan = 100.000
Total = 1.600.000

GAJI BERSIH	Rp 1.600.000
TERBILANG	Satu juta enam ratus ribu rupiah

Penerima, Sidrap,
Pemilik Toko Rezky

Yusuf

Darwis



Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.58/In.39.8/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DEWI ASNITA
Tempat/ Tgl. Lahir : CENRANA, 07 SEPTEMBER 1999
NIM : 17.2800.068
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : DUSUN CENRANA, DESA CARAWALI, KECAMATAN
WATANG PULU, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DI TOKO REZKY SIDENRENG RAPPANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

06 Januari 2022

Dekan,



Amil
Muhammad Kamal Zubair

Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Meneliti Dari Toko Rezky

SURAT KETERANGAN

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa tahap akhir penyelesaian study di lingkungan IAIN Parepare, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Darwis
- b. Jabatan : Pemilik Toko
- c. Nama Toko : Rezky

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Dewi Asnita
- b. Nim : 17.2800.068
- c. Institusi : IAIN Parepare
- d. Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
- e. Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Toko Rezky Sidenreng Rappang
- f. Lokasi Penelitian : Toko Rezky

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka saya tidak keberatan apabila mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan penelitian selama 1 (satu) bulan di toko kami.

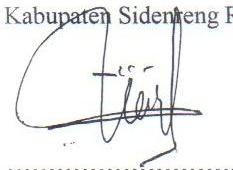
Dengan surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sidrap, 07 Januari 2022


Toko Rezky

Kabupaten Sidenreng Rappang



.....
DARWIS

Lampiran 11. Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Harapan Baru Blok A No. 7 Kompleks SKPD Pangkajene Sidenreng

REKOMENDASI
No. 070/01/KesbangPol/2022

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010, Nomor 316), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.


b. Menimbang : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Pare pare Nomor : B 58/In.39.8/PP.00.9/01/2022 Tanggal 06 Januari 2022, perihal Permohonan Izin Rekomendasi penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam proyek proposal, maka pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak keberatan memberikan rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **DEWI ASNITA**
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Dusun Cenrana , Desa carawali, Watang Pulu
Untuk : 1. Melakukan Penelitian Dengan Judul "Penerapan akuntansi Syariah Terhadap laporan Keuangan di Toko Rezky Sidenreng Rappang".
2. Tempat : Toko Rezky
3. Lama Penelitian : ± 1 (Satu) Bulan
4. Bidang Penelitian : Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Status/Metode : Kualitatif

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pangkajene Sidenreng , 11 Januari 2022
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris,


Drs. H. ANDI BAHARUDDIN, M.Adm.Pemb
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP : 19670505 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth:

1. Bupati Sidenreng Rappang (sebagai Laporan) di Pangkajene Sidenreng
2. Ka. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Sidrap
3. Camat.....
4. Pimpinan Toko Rezky
5. Dekan Institut agama islam negeri Parepare
6. Mahasiswa Yang Bersangkutan
7.

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 22/IP/DPMTSP/1/2022

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **DEWI ASNITA** Tanggal **13-01-2022**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG** Nomor **070/01/KesbangPol/2022** Tanggal **11-01-2022**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **DEWI ASNITA**

ALAMAT : **DSN CENRANA, DESA CARAWALI, KEC. WATANG PULU**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

JUDUL PENELITIAN : **" PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DI TOKO REZKY SIDENRENG RAPPANG "**

LOKASI PENELITIAN : **TOKO REZKY SIDENRENG RAPPANG**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**

LAMA PENELITIAN : **17 Januari 2022 s.d 17 Pebruari 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 13-01-2022

Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- PEMILIK TOKO REZKY SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL

Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari Toko Rezky

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami atas nama Toko Rezky Kab. Sidenreng Rappang yang berkedudukan di jl Poros Rappang- Pinrang kab. Sidenreng Rappang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Asnita
Asal Universitas : INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
NIM : 17.2800.068
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jurusan : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Adalah benar telah melakukan penelitian di Toko Rezky Sidenreng Rappang sejak tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 17 Februari 2022 dengan tema penelitian “ Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sidrap, 02 Maret 2022
Toko Rezky
Kabupaten Sidenreng Rappang


DARWIS

Lampiran 14. Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Dewi Asnita, lahir di Cenrana Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang (SIDRAP), pada tanggal 07 September 1999, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Tajuddin dan Mardiana. Penulis memulai pendidikannya di bangku formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Carawali pada tahun 2005-2011 selama 6 tahun. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Baranti pada tahun 2011-2014 selama 3 tahun. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sidrap pada tahun 2014-2017 selama 3 tahun.

Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, dan lulus Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Penulis mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Laporan Keuangan Di Toko Rezky Sidenreng Rappang”, untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Buae Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidenreng Rappang.